KONTRIBUSI DANA BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KETAHANAN EKONOMI KELUARGA DI DESA PANCURAN GADING KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :
INSIYA MEILIN SURUROH
NIM. 1717201028

JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021

KONTRIBUSI DANA BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KETAHANAN EKONOMI KELUARGA DI DESA PANCURAN GADING KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
INSIYA MEILIN SURUROH
NIM. 1717201028

JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Insiya Meilin Sururoh
NIM	: 1717201028
Jenjang	: S.1
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Kontribusi Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga di Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 28 Juni 2021

Saya yang menyatakan,

Insiya Meilin Sururoh

NIM. 1717201028

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

KONTRIBUSI DANA BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) PADA MASA PANDEMI *COVID-19* TERHADAP KETAHANAN EKONOMI KELUARGA DI DESA PANCURAN GADING KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Yang disusun oleh Saudari **Insiya Meilin Sururoh NIM 1717201028** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **15 Juli 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Jaenal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Mahardika Cipta Raharja, M.Si
NIDN. 2010028901

Pembimbing/Penguji

Sarpini, M.E.Sy.
NIP. 19830404 201801 2 001

Purwokerto, 29 Juli 2021
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Jaenal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap skripsi dari saudara Insiya Meilin Sururoh NIM 1717201028 yang berjudul:

Kontribusi Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga di Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 28 Juni 2021
Pembimbing,

Sarpini, M.E., Sy.
NIP. 198304042018012001

KONTRIBUSI DANA BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KETAHANAN EKONOMI KELUARGA DI DESA PANCURAN GADING KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Insiya Meilin Sururoh
NIM. 1717201028
Email: insiya.meilin@gmail.com
Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pada Maret 2020 pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia, penyebarannya semakin meluas dan berkembang di hampir seluruh provinsi. Virus ini tidak hanya berdampak pada kesehatan melainkan juga berdampak pada perekonomian di dunia khusunya perekonomian di Indonesia termasuk di Desa Pancuran Gading dan pemerintah memberi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada keluarga yang terkena dampak dari pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi dana BLT pada masa pandemi covid-19 terhadap ketahanan ekonomi keluarga di desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan data model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan data atau verifikasi. Uji pemeriksaan keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan teknik trianggulasi yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang diberikan kepada masayarakat Desa Pancuran Gading pada tahap pertama yaitu 93 KK dan tahap kedua sampai tahap keempat mencapai 111 KK. Kontribusi dana BLT pada masa pandemi covid-19 sangat membantu terhadap ketahanan ekonomi keluarga yaitu tempat tinggal keluarga, pendapatan keluarga, pembiayaan pendidikan anak, dan jaminan keuangan. Keluarga di desa Pancuran Gading yang mendapatkan dana BLT ini lebih banyak digunakan sebagai tambahan pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sebagian digunakan untuk tambahan modal usaha serta untuk pembiayaan pendidikan anak.

Kata Kunci: Kontribusi, Bantuan Langsung Tunai (BLT), Pandemi Covid-19, Ketahanan Ekonomi Keluarga

DIRECT CASH ASSISTANCE FUND (BLT) CONTRIBUTION TO ECONOMIC RESILIENCE OF FAMILIES IN PANCURAN GADING VILLAGE, TAPUNG DISTRICT, KAMPAR REGENCY DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Insiya Meilin Sururoh
NIM. 1717201028
Email: insiya.meilin@gmail.com
Faculty of Islamic Economics and Business State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto's Sharia Economics Study Program

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic first arrived in Indonesia in March 2020, and it quickly spread throughout the country, affecting almost all provinces. This virus has an impact not only on health but also on the global economy, particularly in Indonesia, where the government provides Direct Cash Assistance (BLT) funds to families affected by the Covid-19 pandemic, including in Pancuran Gading Village. The purpose of this study was to determine the contribution of Direct Cash Assistance (BLT) funds to the economic resilience of families in Pancuran Gading Village, Tapung District, Kampar Regency, during the COVID-19 pandemic.

This is a qualitative field study that uses the descriptive method. Observation, interviewing, and documentation are used in the data collection process. In the meantime, interactive model data is used in the data analysis, which includes data reduction, data presentation, and data retrieval or verification. Triangulation was used to check the validity of the research data. Triangulation techniques, such as participatory observation, in-depth interviews, and documentation, were used to assess the validity of the research data.

According to the findings, 93 families received Direct Cash Assistance (BLT) funds in the first stage, and 111 families received BLT funds in the second stage through the fourth stage. During the COVID-19 pandemic, the contribution of Direct Cash Assistance (BLT) funds was extremely beneficial to family economic resilience, including family residence, family income, financing for children's education, and financial guarantees. The Direct Cash Assistance (BLT) funds received by Pancuran Gading Village families were mostly used as additional family income to meet daily needs, with some being used for additional business capital and financing children's education.

Keywords: Contribution, Direct Cash Assistance (BLT), Covid-19 Pandemic, Family Economic Resilience

MOTTO

"Berkatalah yang Benar Walaupun itu Pahit"
(HR. Abu Dawud Tirmidzi dan Ibnu Majah)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis sembahkan untuk orang tua tercinta yaitu Bapak Jumari dan Ibu Siti Khusniyati, Kakak kandung Opan Yuli Taftiyan dan Almamaterku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor:0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba’	B	Be
ت	ta’	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ħ	H̲	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha’	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ź al	Ź	ze (dengan titik di atas)
ر	ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	S̲	es (dengan garis di bawah)
ض	d’ad	D̲	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	T	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ź a	Z̲	zet (dengan garis di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en

IAIN PURWOKERTO

و	Waw	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	Hamza h	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

عدة	Ditulis	‘iddah

3. Ta’marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali biladikehendaki lafal aslinya).

a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah,maka ditulis dengan h.

كرامةالوليا	Ditulis	Kăramah al-auliyă’

b. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau

dammah ditulis dengan t.

زكاة لفطر	Ditulis	Zăkat al-fitr

4. Vokal pendek.

ـَ	Fathah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	I
ـُ	Damma h	Ditulis	U

5. Vokal panjang.

	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jâhiliyah
	Fathah + ya’ mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	Tansa
	Kasrah + ya’ mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karîm
	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furûd

IAIN PURWOKERTO

6. Vokal rangkap.

	Fathah + ya’ mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof.

أأنتم	Ditulis	a’antum
اعدت	Ditulis	u’iddat

8. Kata sandang alif+lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	al-qiyâs

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-samâ

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوئ الفروض	Ditulis	Zawi al-furûd

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Dzat Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabanya. Dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul: Kontribusi Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga di Desa Pancuran Gading Kec. Tapung Kab. Kampar, penulis mendapat bantuan, arahan, bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Sehingga dengan rasa hormat penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. H. M. Roqib, M.Ag., Rektor IAIN Puwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan., M.Ag., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
7. Sarpini, M.E.Sy., selaku pembimbing yang sudah banyak membantu, memberikan arahan, dan masukan dari awal pengerjaan skripsi sampai dengan selesai.
8. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
9. Bapak Kepala Desa beserta perangkat Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dan seluruh masyarakat Desa Pancuran Gading yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi narasumber guna memberikan informasi sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.
10. Kedua orang tua tercinta Bapak Jumari dan Ibu Siti Khusniyati yang telah mengasuh, merawat, mendidik, memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus serta mendoakan penulis bisa melalui semua proses penyusunan skripsi. Semoga Bapak Ibu selalu dilindungi Allah SWT dan diberi kesehatan.

IAIN PURWOKERTO

11. Kakak tersayang Opan Yuli Taftiyan yang telah memberi banyak dukungan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Ibu Siti Rofiqoh yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat dalam kehidupan
13. Keponakan tersayang Ida Dafiniatul Ngulum dan Syifa Fauziatun Ni'mah yang selalu memberi canda dan tawa.
14. Faiz Ahsan Riyadi yang menjadi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi dan yang juga telah menerima keluh kesah, dan selalu memberi nasehat kepada penulis.
15. Segenap Bapak Ibu Guru TK Plamboyan, SD N 008 Pantai Cermin, MTs Darel Hikmah Pekanbaru dan MA NU Banat Kudus. Terimakasih telah mendidik dan memberikan ilmu hingga sampai kini bisa penulis amalkan.
16. Sahabat-sahabatku Yeni Ariyani, Fika Puspitasari, Asri Lestari, Lisa Rahmatika Evayanti, Adistia Amalia, Reski Andani yang telah memberikan warna-warni kehidupan.
17. Teman-teman seperjuangan jurusan ekonomi syari'ah A 2017
18. Teman-teman KKN-DR di Desa Pancuran Gading dan teman PPL Zaenita Puput A. terimakasih atas kebersamaannya
19. Teman-teman SD N 008 Pantai Cermin, Mts Darel Hikmah Pekanbaru dan MA NU Banat Kudus yang selalu mendoakan.
20. Semua pihak yang terkait skripsi ini.

Semoga semua doa, bantuan, arahan, nasehat dan motivasi yang mereka berikan di balas dan mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Purwokerto, 28 Juni 2021

Penulis,

Insiya Meilin Sururoh
NIM. 1717201028

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
NOTA DINAS PEMBIMBING iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA ix
KATA PENGANTAR xiv
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Definisi Operasional 7
C. Rumusan Masalah 9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
E. Kajian Pustaka 10
F. Sistematika Pembahasan 16
BAB II LANDASAN TEORI 17
A. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Masa Pandemi Covid-19 17
B. Ketahanan Ekonomi Keluarga 22
C. Landasan Teologis 26
BAB III METODE PENELITIAN 30
A. Jenis Penelitian 30
B. Subjek dan Objek Penelitian 30
C. Pemilihan Informan atau Narasumber 30
D. Sumber Data 31

IAIN PURWOKERTO

E. Teknik Pengumpulan Data 32
F. Teknik Analisa Data 33
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 35
BAB IV PEMBAHASAN 37
A. Gambaran Umum Desa Pancuran Gading 37
B. Kontribusi Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Masa Pandemi Covid-19 44
C. Kontribusi Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan EKonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam 56
BAB V PENUTUP 59
A. Kesimpulan 59
B. Saran 60
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Desa Pancuran Gading 3
Tabel 1.2 Pekerjaan Masyarakat Desa Pancuran Gading..... 4
Tabel 1.3 Jumlah Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) 4
Tabel 1.4 Kajian Pustaka..... 10
Tabel 4.1 Sejarah Perkembangan Desa..... 37
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk..... 43
Tabel 4.3 Pekerjaan Masyarakat Desa Pancuran Gading..... 43
Tabel 4.4 Jumlah Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) 45
Tabel 4.5 Nama Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) 45

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Trianggulasi Teknik Pengumpulan Data 36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Pancuran Gading 41

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Rekomendasi Riset
Lampiran 2-17	Hasil wawancara dengan aparat desa dan keluarga penerima manfaat BLT
Lampiran 18	Dokumentasi Wawancara dengan Aparat Desa dan Masyarakat Desa Pancuran Gading Serta Kegiatan Musdesus

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desember 2019 WHO *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, dan pada Januari 2020 China mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru yaiu corona virus (*novel coronavirus*). Bedasarkan *World Health Organization* (WHO) kasus kluster ini telah menjadi permasalahan kesehatan di seluruh dunia. Penyebaran epidemi terus berkembang menjadi penyebaran pandemi (Safrizal, 2020). Pandemi ini terus berkembang hampir seluruh dunia termasuk Indonesia.

Pada Maret 2020 pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia, penyebarannya semakin meluas dan berkembang di hampir seluruh provinsi. Virus ini tidak hanya berdampak pada kesehatan melainkan juga berdampak pada perekonomian di dunia khusunya perekonomian di Indonesia. Menteri Keuangan Republik Indonesia mengatakan bahwa proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya akan mencapai 2,3% bahkan dalam situasi terburuk, ekonomi bisa mencapai minus hingga 0,4%. Penyebab dari hal ini diantaranya adalah turunnya konsumsi dan investasi, baik dalam lingkup rumah tangga maupun lingkup pemerintah. Dampak yang terjadi seperti di bidang pariwisata. Dampak dari *Phsicyal Distancing* itu membuat para agen perjalanan, hotel, transportasi, pemandu wisata hingga restoran pun terkena dan tidak bisa bekerja lagi. Selain bidang pariwisata, dalam UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) ini terlihat sangat nyata. Salah satu kegiatan yang menghilang dari rutinitas adalah tidak berbelanja keluar rumah melalui UMKM yang ada. Karena hal inilah yang membuat UMKM kesulitan membayar biaya-biaya yang ada, dan juga seperti gaji dan honor pekerja serta biaya-biaya operasional dan nonperasional lainnya tidak berjalan dengan baik.

.

IAIN PURWOKERTO

Pemerintah menerbitkan PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang merupakan strategi pemerintah untuk dapat mencegah virus corona semakin menyebar, sementara itu menurut Kementrian Kesehatan (Kemenkes) RI, PSBB tak sepenuhnya membatasi seluruh kegiatan masyarakat, pembatasan tersebut hanya berlaku untuk aktivitas tertentu saja di suatu wilayah yang terduga terinfeksi Covid-19. Banyak sekolah dan universitas yang diliburkan oleh pemerintah dengan memberlakukan belajar dan bekerja dari rumah, membatasi kegiatan keagamaan, pembatasan roda transportasi, pembatasan kegiatan di tempat umum dan meliburkan tempat kerja dan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan keamanan. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini mau tidak mau beberapa perusahaan mengurangi jumlah pekerja atau karyawam sehingga terjadi PHK terhadap karyawan sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit.

Menurut ILO (*International Labour Organization*) sebagian besar hilangnya pekerjaan dan penurunan jam kerja akan terjadi di sektor-sektor yang paling terpukul. ILO memperkirakan bahwa 1,25 miliar pekerja yang mewakili 38 persen dari tenaga kerja global, dipekerjakan di sektor-sektor yang saat ini menghadapi penurunan yang parah dalam keluaran dan resiko tinggi tergantikannya tenaga kerja. Sektor-sektor utama termasuk perdagangan eceran, akomodasi, jasa makanan dan manufaktur. Khususnya di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, sektor-sektor yang terpukul keras memiliki proporsi pekerja yang tinggi dalam sektor pekerjaan informal dan pekerja dengan akses terbatas ke layanan kesehatan dan perlindungan sosial. Tanpa langkah-langkah kebijakan yang tepat, pekerja akan menghadapi resiko tinggi untuk terjatuh ke dalam kemiskinan dan akan mengalami tantangan yang lebih besar dalam mendapatkan kembali mata pencarian mereka selama periode pemulihan.

Wabah ini diproyeksikan dapat menambah jumlah penduduk miskin Indonesia sekitar 3,6 juta jiwa pada akhir tahun karena adanya pandemi ini banyak tenaga kerja yang kehilangan pekerjaannya dan tidak memiliki pemasukan lagi untuk kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, pemerintah

IAIN PURWOKERTO

memberikan bantuan langsung tunai bagi masyarakat yang bersumber dari dana desa untuk mengurangi beban masyarakat miskin akibat dampak Covid-19. Dampak sosial dan ekonomi yang diakibatkan pandemi Covid-19 sangat berpengaruh bagi tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini disebabkan adanya pembatasan kegiatan ekonomi yang secara makro menurunkan pertumbuhan ekonomi dan menyebabkan banyak orang kehilangan pekerjaan sehingga berpotensi meningkatkan jumlah masyarakat miskin (KOMPAK, 2020).

Dampak pandemi Covid-19 ini juga dirasakan oleh sebagian warga masyarakat Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Pemerintah Desa Pancuran Gading mendapatkan BLT untuk disalurkan kepada keluarga yang memang sangat berdampak karena adanya pandemi Covid-19 seperti mereka yang di PHK, tidak bisa melanjutkan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan lain sebagainya. Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Pancuran Gading baru ada di saat pandemi Covid-19 yang sebelumnya belum ada dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari pemerintah.

Penduduk desa Pancuran Gading berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, di mana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara dan Riau sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong-royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Pancuran Gading dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok. Desa Pancuran Gading mempunyai jumlah penduduk 2.450 jiwa dengan rincian sebagai berikut (PEMDES, 2020) :

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Desa Pancuran Gading

Dusun I	Dusun II	Dusun III
170	350	143

Sumber: PEMDES Profil Desa Pancuran Gading

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Pancuran Gading secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara Rumah Tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non

IAIN PURWOKERTO

formal seperti buruh bangunan, buruh tani, petani sawah tadah hujan, perkebunan karet dan sawit san sebagian kecil di sektor formal seperti PNS pemda, Honorer, guru, tenaga medis, TNI/Polri, dll. Adapun rincian pekerjaan masyarakat Desa Pancuran Gading sebagai berikut (PEMDES, 2020) :

Tabel 1.2
Pekerjaan Masyarakat Desa Pancuran Gading

Petani	Pedagang	PNS	Buruh	Lain-lain
400 KK	50 KK	25 KK	150 KK	38 KK

Sumber: PEMDES Profil Desa Pancuran Gading

Karena perbedaan ini menjadikan masyarakat terlihat jelas yang terdampak pandemi Covid-19 saat ini dan mereka yang pantas mendapatkan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dengan rincian sebagai berikut (PEMDES,2020):

Tabel 1.3
Jumlah Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Penduduk Desa Pancuran Gading	
Laki-Laki	1.262 orang
Perempuan	1.188 orang
Jumlah Penduduk	2.450 jiwa
Jumlah KK	663 KK
Penerima BLT	
Tahap I	93 KK
Tahap II	111 KK
Tahap III	111 KK
Tahap IV	111 KK

Sumber: PEMDES Profil Desa Pancuran Gading 2020 (Diolah dari Data Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) tahun 2020)

IAIN PURWOKERTO

Dapat dilihat dari tabel tersebut, dari 663 KK terdapat 93 KK yang menerima BLT pada tahap pertama dan 111 KK pada tahap kedua sampai tahap keempat. Ini berarti menandakan adanya pertambahan penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di tahapan berikutnya. Hal ini dapat dipicu dari kurangnya informasi aparat desa dengan masyarakat dan bisa saja dikarenakan adanya unsur kesengajaan penambahan penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Pancuran Gading.

Manusia di muka bumi haruslah saling tolong-menolong dalam kondisi apapun. *Ukhuwah* merupakan motif yang mendasari seluruh upaya pemberdayaan masyarakat. Rasulullah memiliki visi masyarakat muslim yang

saling tolong-menolong dan saling menanggung kesulitan secara bersama. Islam mendorong pemeluknya untuk meringankan beban saudaranya yang dilanda kesulitan melalui sabda Rasulullah SAW "Barang siapa yang melapangkan kesusahan dunia dari seorang mukmin, maka Allah melapangkan darinya satu kesusahan di hari kiamat". Islam merupakan agama yang menanam kepedulian dalam diri pemeluknya. Dan Allah SWT medorong manusia untuk saling-tolong sesamanya (Ulfi, 2019). Allah SWT berfirman :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحِلُّواْ شَعَٰٓئِرَ ٱللَّهِ وَلَا ٱلشَّهۡرَ ٱلۡحَرَامَ وَلَا ٱلۡهَدۡيَ وَلَا ٱلۡقَلَٰٓئِدَ وَلَآ ءَآمِّينَ ٱلۡبَيۡتَ ٱلۡحَرَامَ يَبۡتَغُونَ فَضۡلٗا مِّن رَّبِّهِمۡ وَرِضۡوَٰنٗاۚ وَإِذَا حَلَلۡتُمۡ فَٱصۡطَادُواْۚ وَلَا يَجۡرِمَنَّكُمۡ شَنَـَٔانُ قَوۡمٍ أَن صَدُّوكُمۡ عَنِ ٱلۡمَسۡجِدِ ٱلۡحَرَامِ أَن تَعۡتَدُواْۘ وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٢

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu Telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum Karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya." QS. Al-Maidah [5]:2

Pada ayat ini tolong-menolong merupakan prinsip yang utama dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat desa yang sangat membutuhkan. Karena sesungguhnya program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari pemerintah disalurkan ke masyarakat desa melalui pemerintah desa dan dilaksanakan dengan baik. Upaya bantuan ini harus dimulai dari rasa kepedulian dan niat tolong-menolong individu dan masyarakat yang membutuhkan. Hal ini berasal dari rasa persaudaraan yang tumbuh dari ikatan

ukhuwah. Prinsip *ta'awun* atau tolong-menolong ini juga dapat diartikan sebagai sebuah sinergi antara berbagai pihak yang berkepentingan demi terwujudnya program bantuan yang optimal. Dalam penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan proses kolaboratif, maka hendaknya seluruh pihak saling membantu. Pemerintah tidak akan mampu menyelesaikan masalah sendiri tanpa bersinergi dengan pihak lain. Dengan *ta'awun*, pemerintah pusat, daerah, desa dan masyarakat saling bahu-membahu dalam kepedulian masyarakat yang membutuhkan dengan adanya Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Kasus wabah virus corona ini adalah bagian dari bencana non alam. Dalam perspektif Islam, bencana dapat dimaknai sebagai musibah yang bisa menimpa kepada siapa saja, kapan dan di mana saja. Musibah adalah keniscayaan yang harus dihadapi oleh setiap manusia. Sebagaimana Allah tegaskan dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 155 (Maulidi, 2020):

وَلَنَبْلُوَنَّكُم بِشَيْءٍ مِّنَ ٱلْخَوْفِ وَٱلْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ ٱلْأَمْوَٰلِ وَٱلْأَنفُسِ وَٱلثَّمَرَٰتِ ۗ وَبَشِّرِ ٱلصَّٰبِرِينَ ﴿١٥٥﴾

"dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar."

Dari ayat diatas menunjukkan bahwa bencana atau musibah adalah hal yang harus dihadapi oleh manusia dan pada saat pandemi covid-19 ini terdapat beberapa problematika dalam keluarga yang muncul, seperti ekonomi, rasa ketakutan, pengasuhan anak, perceraian dan lain sebagainya.

Penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat desa Pancuran Gading ini merupakan hal yang dibutuhkan masyarakat yang terkena dampak pandemi. Dengan adanya penyaluran dana ini dari pemerintah desa ke masyarakat, masyarakat bisa mempertahankakn keadaan ekonomi keluarga dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, hal tersebut penting diteliti karena menggambarkan bagaimana kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam mempertahankan ekonomi keluarga di masa pandemi Covid-19 ini, maka

IAIN PURWOKERTO

penulis bermaksud melaksanakan penelitian yang berjudul **"Kontribusi Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga di Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar".**

B. Definisi Operasional

1. Kontrribusi

   Kontribusi menurut KBBI adalah uang iuran kepada perkumpulan, sumbangan (KBBI, 2020). Menurut Anne (2019) kontribusi adalah berasal dari bahasa inggris yaitu *contribute, contribution* yang maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi dan tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu atau sebuah lembaga yang memberikan bantuan terhadap pihak lain demi kebaikan bersama sedangkan kontribusi sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan individu atau sebuah lembaga kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatiif terhadap pihak lain.(Anne A, 2019).

2. Bantuan Langsung Tunai (BLT)

   Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan uang kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari dana desa untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19. Adapun nilai BLT adalah Rp. 600.000.- setiap bulan untuk setiap keluarga miskin yang memenuhi kriteria dan diberikan selama tiga bulan dan Rp.300.000,- setiap bulan untuk tiga bulan berikutnya dan bebas pajak. Jika kebutuhan desa melebihi ketentuan maksimal yang dapat dialokasikan oleh desa, maka Kepala Desa dapat mengajukan usulan penambahan alokasi dana desa untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada Bupati/Wali Kota. Usulan tersebut harus disertai alasan penambahan alokasi sesuai keputusan Musyawarah Desa Khusus (Musdesus). (KOMPAK, 2020).

3. Pandemi Covid-19

   Pandemi menurut KBBI adalah wabah yang berjangkit dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas di suatu kawasan, benua, atau di seluruh dunia (KBBI, 2020). SARS-Cov-2 virus penyebab penyakit Covid-19 SARS-

IAIN PURWOKERTO

Cov-2 adalah nama virusnya dan Covid-19 adalah nama penyakitnya. SARS-Cov-2 adalah kepanjangan dari *Severe Syndrome Corona Virus 2*, di mana SARS-Cov-2 pertama adalah penyebab epidemi SARS tahun 2002-2003. Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Covid-19 ini merupakan jenis baru yang belum pernah didentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus corona adalah *zoonosis* yang ditularkan antara hewan dan manusia (AAI, 2020). Virus ini ditularkan melalui kontak langsung dengan tetesan (*droplet*) air liur persanapasan orang yang terinfeksi (dihasilkan melalui batuk dan bersin), dan paparan ke permukaan yang terkontaminasi oleh virus. Covid-19 dapat bertahan di permukaan untuk beberapa jam, tetapi disenfektan biasanya dapat mematikan virus tersebut (ASPAC, 2020) .

Jadi pandemi Covid-19 adalah penyebaran penyakit Covid-19 SARS-2 yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya menyerang banyak orang melalui kontak langsung dengan tetesan (*droplet*) air liur persanapasan orang yang terinfeksi (dihasilkan melalui batuk dan bersin), dan paparan ke permukaan yang terkontaminasi oleh virus.

4. Ketahanan Ekonomi Keluarga

Menurut Lutifi A dan Palupi (2020) ketahanan berasal dari bahasa latin yaitu *"Resilire"* yang berarti melompat kembali berkaitahan dengan kemampuan seseorang dengan cepat dari efek sumber masalah yang dialami. Ketahanan ekonomi keluarga merupakan sebuah kondisi dan kemampuan yang memungkinkan keluarga untuk pulih dan bangkit dari sumber masalah dalam aspek ekonomi. Ketahanan ekonomi bukan hanya tentang bagaimana keluarga mampu bertahan dari masalah keterpurukan dalam bidang ekonomi, namun juga tentang bagaimana cara untuk meningkatkan penghasilan dalam keluarga. Ketahanan ekonomi keluarga menurut *Bank of International Settlements* (BIS,2016) merupakan kemampuan keluarga dalam bidang ekonomi untuk cepat pulih dari goncangan dan masalah yang merugikan dan mengandung dampak ketidakseimbangan dalam keluarga (Saftri, 2020).

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah kunci pokok sebuah penelitian. Pada penjelasan latar belakang di atas agar tidak jadi penyimpangan-penyimpangan maka pokok permasalahan yang menjadikan fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi covid-19 terhadap ketahanan ekonomi keluarga di desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?
2. Bagaimana kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi covid-19 terhadap ketahanan ekonomi keluarga di desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar perspektif ekonomi Islam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu :

   a. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi covid-19 terhadap ketahanan ekonomi keluarga di desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
   b. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi covid-19 terhadap ketahanan ekonomi keluarga di desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar perspektif ekonomi Islam

IAIN PURWOKERTO

2. Manfaat Penelitian

   Manfaat yang akan diperoleh bagi berbagai pihak dari penelitian ini sebagai berikut:

   a. Bagi penulis, dapat mengaplikasikan dan merealisasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.
   b. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan pertimbangan dalam penyaluran program Bantuan Langsung Tunai (BLT) agar tetap mejaga keseimbangan dan keadilan dalam memilah penerima bantuan.

c. Bagi masyarakat, dapat memberikan masukan dan informasi dalam kebijakan program Bantuan Langsung Tunai (BLT).

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah peneliti-peneliti terdahulu yang penelitiannya memiliki kesamaan dengan penelitian yang di buat (Victorianus, 2012). Kajian pustaka ditunjukkan agar peneliti tidak mempunyai kesamaan dengan penelitian yang lebih dulu ada dan dapat dijadikan referensi atau acuan penulisan kali ini.

Tabel 1.4
Kajian Pustaka

Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan	Posisi Penulis
"Analisis Program Bantuan Langsung Tunai dengan Metode Analisis Hirarki Proses di Kabupaten Wonogiri" (Shasha Rahma Sari, 2018)	Menganalisis penyaluran dana BLT	Obyek penelitian yaitu analisis program bantuan langsung tunai di Kabupaten Wonogiri	Penelitian fokus kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi covid-19 terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Desa Pancuran Gading
"Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020" (Burhanuddin, 2021)	Meneliti tentang Bantuan Langsung Tunai (BLT)	Obyek penelitian yaitu implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Subyek penelitian yaitu Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat	Penelitian fokus kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi covid-19 terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Desa Pancuran Gading
"Pengaruh Program Bantuan Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Indonesia".(Fikri Brilianti, 2020	Meneliti tentang dana bantuan pemerintah	Obyek penelitian pada pengaruh bantuan pemerintah dan subyek penelitan masyarakat Indonesia	Penelitian fokus kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi covid-19 terhadap ketahanan ekonomi

			keluarga di Desa Pancuran Gading
"Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan". (Carly Efrly Fernando Maun, 2020)	Meneliti tentang bantuan langsung tunai dana desa	Obyek penelitian yaitu efektivitas bantuan langsung tunai dana desa subyek penelitian yaitu terhadap masyarakat miskin karean covid-19 di desa Talaitad Kecamatan Suulun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan	Penelitian fokus kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi covid-19 terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Desa Pancuran Gading
"Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo"(Andi Siti Sri Hutami 2017)	Meneliti tentang analisis dana dari desa.	Obyek penelitian yaitu pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Subyek yaitu pada desa Abbatireng	Penelitian fokus kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi covid-19 terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Desa Pancuran Gading
"Did Public Cash Transfer Out Inter-Household Transfer in Indonesia? Evidence From "Bantuan Langsung Tunai/BLT" Corry W dan Nadez hda B,2019)	Meneliti tentang Bantuan Langsung Tunai atas pencabutan subsidi bahan bakar	Obyek penelitian yaitu pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) Subyek penelitian yaitu terhadap rumah tangga Indonesia	Penelitian fokus pada pemanfaatan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT)untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat pada masa pandemi covid-19 di Desa Pancuran Gading ditinjau dari ekonomi Islam

Sebagai perbandingan pertama, peneliti akan membandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shasha Rahma Sari yang berjudul *"Analisis*

Program Bantuan Langsung Tunai dengan Metode Analisis Hirarki Proses di Kabupaten Wonogiri". Dalam penelitiannya Shasha Rahma Sari ingin menganalisis penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kabupaten Wonogiri dengan menggunakan AHP dan menentukan skala prioritasnya. Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah sebuah langkah yang dilakukan pemerintah untuk menanggulaingi kemiskinan di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang didapatkan dari BPS Kabupaten Wonogiri serta Dinas Sosial. (Sari, 2018)

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Burhanuddin yaitu *"Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020"* . Pembahasan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Tua Nanga kecamatan poto tano kabupaten Sumbawa Barat. Adapun aspek yang diteliti secara garis besar meliputi implementasi program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan faktor pendukung dan penghambat implementasi. Metode penelitian yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui cara observasi dan wawancara, di tunjang pula dengan studi dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menunjukan implementasi program bantuan lansung tunai pada masyarakat miskin di desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. Meliputi komunikasi yaitu sosialisasi program BLT dimana tingkat keberhasilan jika informasi sampai tingkat paling bawah dari sasran tersebut. Kemudian dimana kelembagaan tim koordinasi program BLT pada tinggkat kabupaten dapat dioftimalisasi fungsi dan tim koordinasi penanggulangan kemiskinan daerah (TKPKD) dan pemerintah desa. Namun yang jadi masalah satu kendala yang dihadapi adalah Sumber Daya Manusia yang dimiliki pemerintah desa. (Burhanuddin, 2021)

Ketiga, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fikri Brillianti *"Pengaruh Program Bantuan Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Indonesia".* Pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh program bantuan pemerintah berupa bantuan tunai (PKH dan BLT), jaminan kesehatan, dan literasi

IAIN PURWOKERTO

keuangan terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari *Indonesian Family Life Survey* (IFLS). Metode yang digunakan adalah regresi probit dengan variable kesejahteraan sebagai dependent. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program bantuan tunai, jaminan kesehatan, dan literasi keuangan memiliki pengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Akan tetapi, program bantuan tunai dan jaminan kesehatan memiliki hubungan yang negatif pada kesejahteraan penerimanya (Brillianti, 2020).

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Carly Erfly Fernando Maun yaitu *"Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan".* Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana efektivitas bantuan langsung tunai dana desa bagi masyarakat miskin terhadap dampak covid-19. Awal tahun 2020, pandemi covid-19 menjadi masalah dunia. Seluruh pemerintahan di dunia bahkan ada yang kewalahan namun terus berupaya mengatasi penyebaran virus ini, sekaligus mengatasi berbagai dampaknya. Salah satu dampak yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19 adalah faktor perekonomian. Di Indonesia tidak terkecuali, akibat pandemi ini perekonomian masyarakat menjadi menurun. Dan untuk mengatasi hal tersebut salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah melakukan refocusing anggaran dari berbagai pos anggaran yang ada. Dan salah satu pos anggaran yang juga dilakukan *refocusing* adalah Dana Desa. Dana desa yang sebenarnya diperuntukkan bagi pembangunan dan pengembangan desa, dialihkan menjadi dana bantuan tunai yang dinamakan dengan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT Dana Desa). Dalam implementasinya program ini dari sisi efektifitasnya masih banyak mengundang pertanyaan. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk melihat efektifitas dari program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Penelitian ini dilakukan di desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Temuan penelitian menunjukkan efektifitas program ini khususnya bagi masyarakat miskin dirasakan sangat bermanfaat bagi

IAIN PURWOKERTO

mereka, dan sebagian besar masyarakat mendukung program yang dilakukan oleh pemerintah pusat tersebut (Maun, 2020).

Kajian pustaka yang kelima adalah *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo"* karya Andi Siti Sri Hutami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di desa Abbatireng serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengurai data secara deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumen dan arsip dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Pertama, proses pengelolaan ADD meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Pengelolaan ADD yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo telah mengikuti aturan petunjuk teknis yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Namun dalam prosesnya masih belum optimal. Hal ini terlihat dari proses pelaporan dan pertanggungjawaban yang mengalami keterlambatan. Untuk proses pelaporan realisasi penggunaa ADD belum sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sehingga menyebabkan keterlambatan pencairan dana untuk tahapan berikutnya. Begitupula dengan pertanganggungjawaban penggunaan ADD sehingga masyarakat tidak dapat mengevaluasi hasil kerja pemerintah desa dan pertanggungjawaban kepada pemerintah daerah yang tidak dilaksanakan dengan tepat waktu. Kedua, Faktor yang mempengaruhi pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) meliputi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yakni partisipasi masyarakat, sarana dan prasarana sedangkan faktor penghambat yakni Sumber Daya Manusia, petunjuk teknis pengelolaan ADD yang setiap tahun berubah dan komunikasi (Siti, 2017).

Kajian pustaka yang keenam yaitu *"Did Public Cash Transfer Out Inter-Household Transfer in Indonesia? Evidence From "Bantuan Langsung Tunai/BLT".* Penelitian ini dalam BLT, bertujuan untuk membantu rakyat miskin yang meenjadi korban atas pencabutan subsidi bahan bakar. Akan tetapi, ada beberapa pertimbangan bahwa pengenalan program bantuan public tersebut

IAIN PURWOKERTO

berdampak negative terhadap pemberian (transfer) antar rumah tangga melalui efek "*crowding-out*". Efek tersebut muncul ketika rumah tangga donor mengurangi jumlah pemberian kepada rumah tangga yang diketahuin pada saat bersamaan menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT). Sehingga, rakyat miskin mungkin tidak menerima dampak yang berarti dari bantuan publik tersebut, karena bantuan dari rumah tangga lain yang biasa mereka terima menjadi lebih kecil. Oleh karena itu, tulisan ini mengevaluasi apakah ada "*crowding-out*" efek akibat bantuan public terhadap bantuan (transfer) antar rumah tangga di Indonesia. Menggunakan data dari Indonesia *Family Life Survey* (IFLS) dan mengaplikasikan *Coarsened Exact Matching* (CEM) dan Differnce-in-differences (DID), dihasilkan bahwa kemungkinan rumah tangga menerima bantuan dari anggota keluarga lain (yang tidak serumah) berkurang ketika rumah tangga tersebut menerima BLT. Akan tetapi, tidak ada dampak yang signfikan terhadap bantuan (transfer) dari orangtua dan teman (Nadezhda, 2019).

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terarah maka penulis membagi pembahasan menjadi 5 bab yang dibagi menjadi sub-sub sebagai berikut :

BAB I	:	Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.
BAB II	:	Landasan teori terdiri dari kajian pustaka, kerangka teori.
BAB III	:	Dalam bab ini berisi tentang metode penelitan yang digunakan dalam penelitian.
BAB IV	:	Dalam bab ini akan membahas tentang gambaran umum Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau dan berisi deskripsi mengenai kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pancuran Gading.
BAB V	:	Adapun bagian penutup meliputi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan penutup.

IAIN PURWOKERTO

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Masa Pandemi Covid-19

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan uang kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari dana desa untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19. Adapun nilai Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah Rp. 600.000.- setiap bulan untuk setiap keluarga miskin yang memenuhi kriteria dan diberikan selama tiga bulan dan bebas pajak. Jika kebutuhan desa melebihi ketentuan maksimal yang dapat dialokasikan oleh desa, maka Kepala Desa dapat mengajukan usulan penambahan alokasi dana desa untuk BLT kepada Bupati/Wali Kota. Usulan tersebut harus disertai alasan penambahan alokasi sesuai keputusan Musyawarah Desa Khusus (Musdesus).

BLT ini telah diterbitkan dalam Intruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2020 tantang Penanggulangan covid-19 di Desa Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Dana Desa. Dengan adanya desakan ekonomi, maka Bantuan Langsung Tunai (BLT) harus dilaksanakan secara cepat dan tepat sasaran sehingga perlu di dukung data yang valid dan akurat (Kemendagri, 2020).

IAIN PURWOKERTO

Dasar hukum pendataan BLT yang menjadi rujukan dalam pelaksanaannya di desa sebagai berikut: (KOMPAK, 2020).

1. Undang-Undang
2. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT)
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri
4. Peraturan Menteri Keuangan
5. Intruksi Menteri Dalam Negeri
6. Intruksi Menteri Desa PDTT
7. Surat Menteri Desa PDT

8. Surat Direktur Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kementrian Desa PDTT, dan
9. Surat Edaran Komisi Pemberantasan Kosupsi

Adapun Kriteria Calon Penerima Bantuan Langsung Tunal (BLT) adalah keluarga miskin baik yang terdata dalam Desa Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) maupun yang tidak terdata (*exclusion error*). Yang memenuhi kriterian sebagai berikut : (KOMPAK, 2020).

1. Tidak mendapat bantuan (PKH/BPNT/pemilik Kartu Prakerja)
2. Mengalami kehilangan mata pencaharian (tidak memiliki cadangan ekonomi yang cukup untuk bertahan hidup selama tiga bulan ke depan)
3. Mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis

Desa dapat menentukan sendiri calon penerima BLT selama mengikuti kriteria yang diterapkan, melaksanakan pendataan secara transparan dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Desa dapat menggunakan data desa sebagai acuan, serta manggunakan DTKS sebagai referensi penerima PKH, BPNT, serta data Dinas Ketenagakerjaan untuk mengidentifikasi penerima bantuan Kartu Prakerja. Adapun mekanisme pendataan keluarga miskin dan rentan calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) serta penetapan pendataanya sebagai berikut: (KOMPAK, 2020).

1. Proses Pendataan
   a. Perangkat desa menyiapkan data desa yang mencakup profil penduduk desa berdasarkan usia, kesejahteraan, pendidikan, kesehatan, dan disabilitas.
   b. Kepala Desa membentuk dan memberikan surat tugas kepada Relawan Desa dan/atau Gugus Tugas Covid-19 untuk melakukan pendataan keluarga miskin calon penerima BLT.
   c. Jumlah pendata minimal 3 orang dan jika lebih harus berjumlah ganjil.
   d. Melakukan pendataan di tingkat Rukun Tetangga (RT) atau Rukun Warga (RW) dengan menggunakan formulir pendataan, atau di tingkat

IAIN PURWOKERTO

dusun dengan menggunakan aplikasi Desa Melawan Covid-19. Seluruh kegiatan pendataan harus memperhatikan protokol kesehatan.

2. Proses Konsolidasi dan Verifikasi
   a. Relawan Desa atau Gugus tugas Covid-19 menghimpun hasil pendataaan dari RT, RW, atau dusun dan melakukan verifikasi serta tabulasi data. Dalam proses verifikasi syarat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) hal yang dilakukan adalah:
      1) Keluarga miskin penerima PKH atau penerima BPNT dikeluarkan dari daftar calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT). Data penerima bantuan PKH dan BPNT ada dalam DTKS yang bisa di dapat dari Dinas Sosial kabupaten/kota atau dari Pendamping PKH.
      2) Keluarga miskin penerima Kartu Prakerja dikeluarkan dari daftar calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT). Data penerima kartu tersebut bisa didapatkan dari Dinas Ketenagakerjaan kabupaten/kota.
      3) Mengidentifikasi keluarga miskin dan rentan untuk diprioritaskan menjadi penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT).
      4) Melakukan verifikasi status kependudukan calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) berdasarkan data administrasi kependudukan (adminduk) yang dimiliki oleh desa atau dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dinas Dukcapil) kabupaten/kota.

IAIN PURWOKERTO

   b. Relawan Desa atau Gugus Tugas Covid-19 memastikan keluarga miskin dan rentan seperti perempuan kepala keluarga, warga lanjut usia, penyandang disabilitas menjadi prioritas/tidak boleh terlewat.
   c. Setiap melakukan verifikasi keluarga miskin dan mengidetifikasi keluarga miskin dan rentan, Relawan Desa atau Gugus Tugas Covid-19 perlu mengambil foto dan mencantumkaan lokasi tempat tinggalnya secara manual dan digital jika memungkinkan.
   d. Bila ditemukan keluarga miskin calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang tidak memiliki NIK, petugas pendata mencatat dan

memberikannya kepada kasi pemerintahan atau petugas khusus desa, untuk selanjutnya dibuatkan Surat Keterangan Domisili.

e. Hasil verifikasi dan pendataan baru disampaikan oleh relawan desa atau gugus tugas Covid-19 kepada Kepala Desa.

3. Proses Validasi dan Penetapan Hasil Pendataan

a. Kepala Desa memfasilitasi BPD untuk melaksanakan musyawarah desa khusus dengan mengundang perwakilan masyarakat dan pihak lain yang terkait untuk membantu verifikasi dan validasi data terkait penetuan calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT).

b. Berdasarkan hasil musyawarah tersebut, Kepala Desa dan BPD menandatangani daftar keluarga miskin calon penerima BLT. Merujuk kepada daftar tersebut, desa menyalurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) bulan pertama.

c. Kepala Desa menyebarluaskan daftar calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang sudah disahkan kepada masyarakat baik melalui papan informasi di setiap dusun atau di tempat yang strategis dan mudah dijangkau. Desa juga dapat memanfaatkan website desa atau Sistem Informasi Desa media informasi publik.

d. Jika ada keluhan dari masyarakat terhadap daftar calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), maka desa bersama BPD memfasilitasi musyawarah desa untuk membahas keluhan tersebut dan menyepakati solusinya. (KOMPAK 2020).

IAIN PURWOKERTO

Desa Pancuran Gading mendapatkan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari pemerintah untuk diberikan kepada masrayakat yang terdampak Covid-19 dan menurut Bapak Hazri Isnaldi sebagai sekretaris Desa Pancuran Gading sekaligus penanggung jawab dana Bantuan Langsung Tunai (BLT), aparat desa membagikan kepada masayarakat sesuai dengan pedoman pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) tahun 2020.

> "Mendata melalui data lingkungan, crosscheck keadaan keadaan di lapangan yang dipantau keadaan ekonominya melalui RT lalu dilakukanlah musyawarah desa khusus (musdesus)".(Hazri Isnaldi, 2020).

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) telah dilaksanakan Pemerintah Indonesia. Menurut Depsos tujuan dari Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi covid-19 yaitu membantu masayarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, mencegah penurunan tarif kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi, dan meningkatkan tanggung jawab sosial bersama (Selviana, 2016) dan menurut Bapak Hazri Isnaldi salah satu dampak positif di Desa pancuran Gading yaitu masyarakat sangat terbantu baik sedikit dan banyaknya bantuan tersebut.

Adapun dampak negatif atau masalah-maslaah yang ditimbulkan oleh kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT), antara lain (Selviana, 2016).

1. Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) bukan kebijakan yang efektif dan efisien untuk menyelesaikan kemiskinan di Indonesia, ini dikarenakan kebijakan ini tidak mampu meningkatkan derajat dan tingkat kesejahteraan masyarakat miskin.
2. Efektifitas dan efisiensi penggunaan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang tidak dapat diukur dan diawasi kearena lemahnya fungsi pengawasan pemerintah terhadap kebijakan tersebut.
3. Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) memiliki kecenderungan menjadi pemicu konflik sosial masyarakat.
4. Validitas data masyarakat miskin yang diragukan sehingga akan berdampak pada ketepatan pemberian dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat yang berhak.
5. Peran aktif masyarakat yang kurang/minim, sehingga optimalisasi kinerja program yang sulit direalisasikan.
6. Dari sisi keuangan Negara, kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan kebijakan yang bersifat menghambur-hamburkan uang Negara karena kebijakan tersebut tidak mampu menyelesaikan masalah kemiskinan secara berkelanjutan dan tidak mampu menstimulus produktifitas masyarakat miskin.

IAIN PURWOKERTO

Sedangkan menurut aparat desa Pancuran Gading masalah yang sering terjadi dalam program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Pancuran Gading adalah:

1. Orang desa yang masih bingung dengan adanya pembatasan anggaran
2. Sulit mendapatkan kriteria yang sesuai
3. Keadaan masyarakat dengan kriteria Bantuan Langsung Tunai (BLT) terkadang masih jauh
4. BLT dianggap oleh warga adalah bantuan untuk seluruh masyarakat.

Pemberian bantuan terhadap masyarakat miskin merupakan hal yang harus dilakukan pemerintah dengan harapan dapat menuntaskan masalah kemiskinan agar kesejahteraan masyarakat meningkat dan dapat memenuhi mempertahankan keadaan ekonomi keluarga terlebih pada masa pandemi covid-19 saat ini.

B. Ketahanan Ekonomi Keluarga

Menurut Lutifi A dan Palupi (2020) ketahanan berasal dari bahasa latin yaitu *"Resilire"* yang berarti melompat kembali berkaitahan dengan kemampuan seseorang dengan cepat dari efek sumber masalah yang dialami. Ketahanan ekonomi keluarga merupakan sebuah kondisi dan kemampuan yang memungkinkan keluarga untuk pulih dan bangkit dari sumber masalah dalam aspek ekonomi. Ketahanan ekonomi bukan hanya tentang bagaimana keluarga mampu bertahan dari masalah keterpurukan dalam bidang ekonomi, namun juga tentang bagaimana cara untuk meningkatkan penghasilan dalam keluarga. Ketahanan ekonomi keluarga menurut *Bank of International Settlements* (BIS,2016) merupakan kemampuan keluarga dalam bidang ekonomi untuk cepat pulih dari goncangan dan masalah yang merugikan dan mengandung dampak ketidakseimbangan dalam keluarga (Saftri, 2020).

Ketahanan ekonomi keluarga mengandung makna kemampuan materil keluarga untuk hidup mandiri dan mengembangkan keluarga (Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009). Kemampuan materil keluarga ini dapat dipahami sebagai ketahanan ekonomi keluarga dalam mengatasi

IAIN PURWOKERTO

permasalahan ekonomi berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Ketahanan ekonomi keluarga memiliki beberapa variabel yang berpotensi mempengaruhi tingkat ketahanan ekonomi keluarga, diantaranya yaitu: (KemenPP, 2016).

1. Tempat Tinggal Keluarga

   Tempat tinggal keluarga merupakan salah satu variabel pembangun ketahanan ekonomi yang diukur dengan status kepemilikan rumah. Indicator ini dapat digunakan sebagai ukuran ketahanan ekonomi suatu rumah tangga karena rumah tangga yang telah memiliki rumah sendiri berarti dia telah mampu memenuhi salah satu kebutuhan primernya sehingga berpotensi untuk membangun keluarga dengan ketahanan keluarga yang lebih baik.

2. Pendapatan Keluarga

   Kecukupan penghasilan sebagai salah satu aspek ketahanan ekonomi keluarga yang akan diukur dengan indikator objektif dan indikator subjektif. Pertama, indikator objektif akan melihat kecukupan penghasilan dengan pendapatan perkapita rumah tangga. Rumah tangga yang memiliki pendapatan perkapita lebih tinggi diharapkan memiliki ketahanan ekonomi yang lebih baik. Kedua, indikator subjektif akan melihat kecukupan rumah tangga berdasarkan persepsi kecukupan pendapatan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Rumah tangga yang mempunyai persepsi penghasilannya cukup atau lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari diharapkan memiliki ketahahanan ekonomi yang lebih baik.

3. Pembiayaan Pendidikan Anak

   Pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat penting saat ini. status pendidikan dalam rumah tangga dapat menjadi salah satu cara menggambarkan kondisi ketahanan ekonomi rumah tangga tersebut karena dapat dijadikan pendekatan untuk mengetahui kecukupan pendapatan rumah tangga secara objektif. Pendidikan anak sebagai variabel penyusun dimensi ketahanan ekonomi untuk mengukur

IAIN PURWOKERTO

ketahanan keluarga disusun dari dia indikator, yaitu kemampuan pembiayaan pendidikan anak dan keberlangsungan pendidikan anak.

a. Kemampuan Pembiayaan Pendidikan Anak

   Pemerintah pusat dan pemerintah daerah telah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP sederajat) tanpa memungut biaya (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Namun, kebijakan biaya sekolah gratis hanya berlaku bagi murid yang bersekolah di SD ataupun SMP negeri, itupun belum berlaku secara nasional. Pada sekolah tertentu masih terdapat pungutan biaya yang besarnya bervariasi yang ditentukan oleh komite sekolah. Selain itu seklah negeri belum mampu menampung seluruh siswa usia sekolah, sehingga hanya siswa dengan nilai bagus yang mampu bersaing untuk diterima di sekolah negeri. Hal ini mengakibatkan sebagian siswa harus melanjutkan di sekolah swasta yang membutuhkan biaya yang lebih besar daripada sekolah negeri.

b. Keberlangsungan Pendidikan Anak

   Keberlangsungan pendidikan anak akan digambarkan melalui rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga yang putus sekolah. Putus sekolah adalah suatu kondisi dimana seseorang yang berusai sekolah 7-18 tahun tidak dapat menamatkan jenjang pendidikan yang sedang dijalaninya. Dalam hal ini, mereka telah menamatkan sekolah di suatu jenjang pendidikan tertentu tetapi tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi tidak termasuk sebagai putus sekolah. Selain tidak ada yang putus sekolah, rumah tangga yang mempunyai ketahahan ekonomi yang baik juga harus dapat menjamin anggota rumah tangganya untuk memperoleh pendidikan sehingga tidak ada anak yang tidak pernah sekolah.

4. Jaminan Keuangan Keluarga

   Selaim kecukupan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, ketahanan ekonomi keluarga juga perlu mempertimbangkan kesiapan keluarga

IAIN PURWOKERTO

tersebut dalam menghadapi kejadian tak terduga di masa yang akan datang. Sehingga kepemilikan jaminan terhadap resiko-resiko yang mungkin akan dihadapi di masa depan menjadi salah satu variabel pembangun ketahanan ekonomi keluarga. Jaminan terhadap resiko tersebut diukur dengan variabel jaminan keuangan yang terdiri dari dua indikator, yaitu tabungan keluarga dan asuransi keluarga.

a. Tabungan keluarga

   Rumah tangga yang memiliki tabungan berpootensi memiliki ketahanan ekonomi yang lebih baik. Tabungan keluarga mencakup finansial rumah tangga antara lain kepemilikan tabungan dan jenis tabungan. Tabungan yang dimiliki rumah tangga dikelompokkan dalam 3 jenis:

   1) Produk bank (tabungan/asuransi/deposito/giro)
   2) Produk non-bak (koperasi/kantor pos/sekolah)
   3) Produk lainnya (tabungan di lemari/dompet/celengan/dan sebagainya)

b. Jaminan Kesehatan Keluarga

   Indikator lainnya yang dapat menggambarkan ketahanan ekonomi adalah kepemilikan berbagai asuransi, seperti asuransi kesehatan, asuransi ketenagakerjaan, dan sebagainya.

Ekonomi sebagai suatu usaha mempergunakan sumber daya secara rasional untuk memenuhi kebutuhan yang sesungguhnya melekat pada watak manusia karena kehidupan manusia sehari-hari didominasi dengan kegiatan ekonomi (Madziatul, 2011). Tetapi kebutuhan hidup manusia itu banyak dan beraneka ragam dan terus bertambah. Satu kebutuhan manusia terpenuhi maka akan muncul kebutuhan kedua, kebutuhan kedua terpenuhi akan muncul kebutuhan ketiga dan seterusnya seperti tidak pernah ada habisnya. Barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan jumlahnya terbatas, langka dan untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan. Keterbatasan alat pemuas kebutuhan merupakan masalah dari segala sumber masalah ekonomi maka harus dilakukan pilihan

IAIN PURWOKERTO

ekonomi, yaitu memilih kebutuhan mana yang harus didahulukan dan kebutuhaan mana yang harus ditunda. Memilih, berarti berusaha mendapatkan kenikmatan yang sebesar-besarnya dari kebutuhan yang hendak dipenuhi. Memilih berarti telah mempertimbangkan kebutuhan mana yang hendak dikorbankan dan kebutuhan mana yang dihasilkan (Hasan, 2018).

C. Landasan Teologis

Manusia di muka bumi haruslah saling tolong-menolong dalam kondisi apapun. *Ukhuwah* merupakan motif yang mendasari seluruh upaya pemberdayaan masyarakat. Rasulullah memiliki visi masyarakat muslim yang saling tolong-menolong dan saling menanggung kesulitan secara bersama. Islam mendorong pemeluknya untuk meringankan beban saudaranya yang dilanda kesulitan melalui sabda Rasulullah SAW "Barang siapa yang melapangkan kesusahan dunia dari seorang mukmin, maka Allah melapangkan darinya satu kesusahan di hari kiamat". Islam merupakan agama yang menanam kepedulian dalam diri pemeluknya. Dan Allah SWT medorong manusia untuk saling-tolong sesamanya (Ulfi Putra, 2019). Allah SWT berfirman :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحِلُّواْ شَعَٰٓئِرَ ٱللَّهِ وَلَا ٱلشَّهۡرَ ٱلۡحَرَامَ وَلَا ٱلۡهَدۡيَ وَلَا ٱلۡقَلَٰٓئِدَ وَلَآ ءَآمِّينَ ٱلۡبَيۡتَ ٱلۡحَرَامَ يَبۡتَغُونَ فَضۡلٗا مِّن رَّبِّهِمۡ وَرِضۡوَٰنٗاۚ وَإِذَا حَلَلۡتُمۡ فَٱصۡطَادُواْۚ وَلَا يَجۡرِمَنَّكُمۡ شَنَـَٔانُ قَوۡمٍ أَن صَدُّوكُمۡ عَنِ ٱلۡمَسۡجِدِ ٱلۡحَرَامِ أَن تَعۡتَدُواْۘ وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٢

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu Telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan

IAIN PURWOKERTO

janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum Karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya." QS. Al-Maidah [5]:2

Pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat desa yang sangat membutuhkan. Karena program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari pemerintah disalurkan ke masyarakat desa melalui pemerintah desa dan dilaksanakan dengan baik. Upaya bantuan ini harus dimulai dari rasa kepedulian dan niat tolong-menolong individu dan masyarakat yang membutuhkan. Dalam penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan proses kolaboratif, maka hendaknya seluruh pihak saling membantu. Pemerintah tidak akan mampu menyelesaikan masalah sendiri tanpa bersinergi dengan pihak lain. Dengan *ta'awun*, pemerintah pusat, daerah, desa dan masyarakat saling bahu-membahu dalam kepedulian masyarakat yang membutuhkan dengan adanya Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Ketahanan ekonomi keluarga Menurut M. Syauqi (1999) dalam konteks Islam tercermin dalam kriteria kelompok yang berhak menerima zakat, diantaranya yakni *miskin, fakir, ibn dan gharimin.* Dalam terminologi fikih, yang dimaksud orang *fakir* adalah orang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Dalam Islam, pemenuhan kebutuhan tersebut hanya sebatas dasar kebutuhan dasar, bukan memenuhi kebutuhan dalam skala yang lebih luas. Adapun orang *miskin* adalah orang fakir yang meminta-minta, dan secara umum kondisinya lebih buruk dibandingkan dengan kaum *fakir*. Sedangkan *gharimin* adalah orang-orang yang berhutang. Yaitu orang-orang yang memikul beban hutang dalam memperbaiki hubungan atau untuk membayar *diyat*, atau mereka yang menanggung hutang untuk memenuhi keperluan-keperluan khusus mereka. Sedangkang *gharim* adalah orang yang memiliki hutang dan hutang itu digunakan bukan untuk perbuatan maksiat, atau digunakan bukan untuk hal-hal yang positif yang berguna bagi

IAIN PURWOKERTO

penguatan kehidupan masyarakat, dan membentenginya dari perpecahan dan permusushan (Safitri, 2020).

Dalam hadist disebutkan bahwa pemenuhan terhadap kebutuhan adalah suatu kewajiban jika tidak terpenuhi maka akan terancam hidupnya, dan kewajiban untuk memenuhi kebutuhan itu haruslah secara *makruf* (Muslimahnews.com, 2020)

وَلَهُنَّ عَلَيْكُمْ هُنَّ رِزْقُ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ

"Mereka (para istri) memiliki hak yang menjadi kewajiban kalian (para suami) berupa rezeki mereka dan pakaian mereka secara makruf". (HR. Muslim)

Hadits diatas menyatakan kewajiban nafkah suami atas istrinya berupa pakaian. Dan kewajiban memberi nafkah berupa makanan, minuman, tempat tinggal atau dikenal sebagai sandang, pangan dan papan (Muslimahnews.com, 2020).

وَعَلَى ٱلْمَوْلُودِ لَهُۥ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِٱلْمَعْرُوفِ ۚ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۚ

"kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya". (QS. Al-Baqarah (2):233)

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنتُم مِّن وُجْدِكُمْ وَلَا تُضَآرُّوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا۟ عَلَيْهِنَّ ۚ

"tempatkanlah mereka (para isteri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka". (QS. Ath-Thalaq (65): 6)

Dalam ekonomi Islam, menurut al-Shatibi pemenuhan kebutuhan terbagi menjadi tiga tingkatan kebutuhan *al-dharuriyah* (bersifat pokok dan mendasar), kebutuhan *al-hajiyyah* (bersifat kebutuhan sebagai pelengkap), dan kebutuhan *at-tahsiniyyah* (bersifat penyempurna) (Havis., 2019). Kebutuhan *al-dharuriyah* merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dan dipelihara jika tidak terpenuhi, justru akan mengancam kehidupan manusia. *Al-hajiyyah* merupakan kebutuhan pelengkap yang mengokohkan, menguatkan, dan melindungi kebutuhan yang bersifat hajji. Dan *At-*

Tahsiniyyah ini merupakan kebutuhan yang bersifat memperindah pelaksanaan kebutuhan *al-dharuriyah* dan *al-hajiyyah* (Rozalinda, 2017). Pandangan Islam mengenai pemenuhan kebutuhan yaitu senantiasa mengkaitkannnya dengan tujuan utama manusia diciptakan yaitu ibadah. Untuk memenuhi kebutuhan ini, maka Allah menghiasi manusai dengan hawa nafsu (syahwat), dengan adanya hawa nafsu ini maka muncul keinginan dalam diri manusia (Gunawijaya, 2017). Allah SWT berfirman:

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ ٱلشَّهَوَٰتِ مِنَ ٱلنِّسَآءِ وَٱلْبَنِينَ وَٱلْقَنَٰطِيرِ ٱلْمُقَنطَرَةِ مِنَ ٱلذَّهَبِ وَٱلْفِضَّةِ وَٱلْخَيْلِ ٱلْمُسَوَّمَةِ وَٱلْأَنْعَٰمِ وَٱلْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَٰعُ ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا ۖ وَٱللَّهُ عِندَهُۥ حُسْنُ ٱلْمَـَٔابِ ﴿١٤﴾

"dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak[186] dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)". (QS. Ali Imran :14)

Dalam Islam, kewajiban memenuhi kebutuhan untuk memepertahankan ketahanan ekonomi keluarga kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari pemerintah ini diharapkan dapat membantu mereka kaum *miskin, fakir* dan *gharimin* seperti yang difirmankan oleh Allah SWT di dalam surah at-Taubah ayat 71 sebagai berikut:

وَٱلْمُؤْمِنُونَ وَٱلْمُؤْمِنَٰتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَآءُ بَعْضٍ ۚ يَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ وَيُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ وَيُؤْتُونَ ٱلزَّكَوٰةَ وَيُطِيعُونَ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥٓ ۚ أُو۟لَٰٓئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ ٱللَّهُ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

"dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (QS. At-Taubah (6): 71

IAIN PURWOKERTO

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena yang di mulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterprestsikannya (Suryana, 2010). Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menggali fakta tentang kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat desa Pancuran Gading di masa pandemi covid-19 oleh pemerintah desa terhadap ketahanan ekonomi keluarga. Data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat kemudian ditarik suatu kesimpulan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan informan yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam peneliti, sehingga mampu memberikan informasi yang selengkap-lengkapnya dan berkaitan dengan bidang yang diteliti. Sedangkan objek penelitian ini adalah kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi covid-19 terhadap ketahanan ekonomi keluarga.

C. Pemilihan Informan/Narasumber

Informan/narasumber merupakan seseorang akan dijadikan sebagai subjek penelitian (Sugiono, 2010). Untuk penelitian kualitatif tidak digunakan populasi, karena penelitian kualitatif terangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak bisa dilakukan ke populasi, tetapi bisa ditrasferkam ke yang lain untuk situasi sosial yang dimiliki persamaan untuk situasi sosial yang di miliki kesamaan dengan situasi sosial untuk kasus sudah dipelajari. Sampel untuk penelitian kualitatif tidak dinamakan responden, karena sebagai narasumber, atau partisipasi, informan, kawan dan guru untuk penelitian. Sampel untuk penelitian kualitatif bukan disebut sampel statistik, itu sampel

IAIN PURWOKERTO

teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif merupakan dapat dihasilkan teori. Sampel untuk penelitian kualitatif bisa disebut sampel konstruktif, karena ada sumber data dari sampel itu dapat dikontruksikan fenomena yang awal masih belum jelas (Sugiyono, 2010).

Di dalam penelitian kualitatif, teknik sampling juga menggunakan yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik untuk mengambil sampel didasarkan pada ciri, sifat atau karakteristik sebelumnya akan dipaparkan cir-ciri populasi dan subjek akan di ambil berbagai subjek penelitian. *Snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data, yang ada pertamanya jumlah sedikit, kemudia menjadi banyak. Hal ini dikemukakan semua dari beberapa sumber data yang kecil itu tersebut belum bisa diberikan data yang cukup. Maka dicari orang lain lagi yang bisa menggunakan pada sumber data. Setelah beberapa sampel sumber data akan semakin banyak (Sugiyono, 2010).

Berdasarkan hal yang diatas dapat disimpulkan bahwa ketentuan teknik sampel untuk penelitian digunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Subyek untuk penelitian ini merupakan masyarakat yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), pegawai atau staf kantor desa Pancuran Gading.

D. Sumber Data

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari observasi di lapangan dan wawancara mendalam kepada beberapa informan atau subjek penelitian dan pihak-pihak yang terkait dengan perihal kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada keluarga di desa Pancuran Gading pada masa pandemi covid-19 yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam hal ini, yang menjadi data primer adalah hasil wawancara mendalam dengan pegawai kantor desa dan keluarga desa Pancuran Gading dan data-data dari observasi langsung di lapangan terkait dengan penelitian.

IAIN PURWOKERTO

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip tertulis yang dimiliki oleh Kantor Desa Pancuran Gading, internet, jurnal, artikel, buku literatur dan lai-lain mengenai informasi terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung. Menurut Usman dan Purnomo (2004) observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti. Menurut Sukmadinata (2005) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Hadani, 2020). Dalam proses observasi ini peneliti mengamati secara langsung bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam penyaluran Bantuan Langsun Tunai (BLT) kepada masyarakat Desa Pancuran Gading dan kontribusi dana BLT yang diterima oleh masyarakat.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak diperoleh melalui observasi. Teknik wawancara merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Menurut Lincoln dan Guba (1985:266) wawancara dapat dilakukan untuk mengkrontruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, merekontruksi kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah dan memperluas kontruksi yang dikembangkan peneliti sebagai triangulasi. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat dan mendalam (Farida, 2014).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara mendalam. Jenis pertanyaannya adalah *open ended* dan mengarah pada kedalaman informasi guna menggali pandangan subyek yang diteliti.

IAIN PURWOKERTO

Narasumber yang diwawancarai yaitu pegawai Kantor dan masyarakat Desa Pancuran Gading serta pengelola Bantuan Langsung Tunai (BLT). Wawancara ini digunakan untuk mencari data tentang kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Desa Pancuran Gading

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Maka dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang merupakan data sekunder (Hadani, 2020). Dokumen yang di maksud dalam penelitian ini berupa literatur terkait penelitian seperti buku, skripsi, laporan kerja, arsip dan data-data yang ada di kantor desa Pancuran Gading yang berupa foto, brosur, kalender of event, pamphlet, struktur organisasi, program kegiatan, visi, misi, gambaran umum desa Pancuran Gading dan dokumentasi lainnya berupa foto-foto yang diambil pada saat penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Menurut Moleong, teknik analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutkanya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data (Sandu, 2015). Dalam penelitian ini dilakukan penelitian yang dilakukan mulai dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Menurut Sandu Siyoto (2015) penelitian data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data model interaktif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data biasa dilakukan dengan jalan

IAIN PURWOKERTO

melakuakn abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan. Data yang diperoleh dalam penggalian data sudah barang tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercamput baur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian. Dengan kondisi data seperti itu, maka peneliti perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Sehingga tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga untuk memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Hubermen peyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneiliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

IAIN PURWOKERTO

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persaman, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan biasa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah trianggulasi. Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang yang telah ada untuk menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Teknik trianggulasi, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancawa mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Trianggulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar berikut (Hadani,2020).

IAIN PURWOKERTO

Gambar 3.1
Trianggulasi Teknik Pengumpulan Data
(bermacam-macam cara pada sumber yang sama)

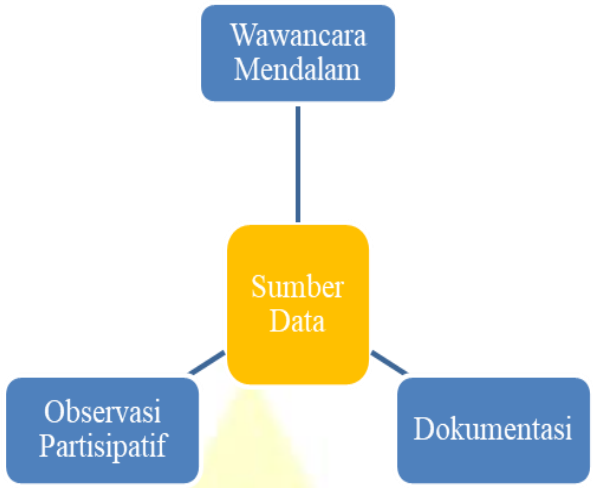

IAIN PURWOKERTO

BAB IV
PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Pancuran Gading

1. Sejarah Desa

Desa Pancuran Gading adalah nama suatu desa yang ada di wilayah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang menurut beberapa tokoh masyarakat desa Pancuran Gading dikenal dahulu adalah sebuah wilayah desa tempat masyarakat transmigrasi pertama yang ditempati oleh para pendatang dari daerah lain, dahulunya desa ini lebih terkenal dengan nama desa Sriwijaya yang berada di dalam wilayah PTPN V Sei Galuh. Desa Pancuran Gading terbentuk dimulai pada tahun 1990 melalui pemekaran desa Pantai Cermin dan selanjutnya dilakukan pemilihan kepala desa yang pertama pada tahun 1990 dan terpilih bapak Sugeng, tanah yang digunakan untuk lokasi desa Pancuran Gading berasal dari pemberian masyarakat Pantai Cermin yang diserahkan kepada PTPN V Nusantara Sei Galuh pada tahun 1984 dan daerah desa ini diberi nama Plasma A Sei Galuh atau yang lebih terkenal dengan nama Sriwijaya dengan pimpinan oleh Kepala KUPT (PEMDES, 2020)

Tabel 4.1
Sejarah Perkembangan Desa

Tahun	Kejadian yang Baik	Kejadian yang Buruk
1984	Wilayah Desa Pancuran gading adalah Daerah perkebunan PTPN V Nusantara yang menjadi daerah percontohan untuk daerah lain.	Belum adanya warga / masyarakat yang menghuni di dalam desa
1988	Daerah pertama yang di huni oleh para transmigrasi dari deerah lain	Masyarakat transmigrasi yang di tempatkan di Plasma A Sei Galuh banyak yang kembali ke daerah asal

IAIN PURWOKERTO

1990	Terbentuknya Desa Pancuran Gading adalah pemekaran Desa Pantai Cermin yang di pimpin oleh seorang Kepala Desa yang pertama yang bernama Sugeng	Masa jabatan kepala Desa pertama hanya selama 1 (satu) tahun
1992	Kepala Desa Pancuran Gading sekarang pada periode ini di pimpin oleh PJS.kepala Desa yang bernama Kharma AB Muchtar sudah mulai ada perkambangan baik dibidang Pertanian, Perkebunan Dll.	Belum adanya kantor sebagi saranan untuk masyarakat berusan di pemerintahan Desa Pancuran Gading atau dulunya bernama Desa Sriwijaya
2000	Kepala Desa Pancuran Gading pada periode ini di pimpin oleh seorang Kepala Desa yang bernama Obar Sofyan, yang dipilih langsung oleh masyarakat untuk pertama kalinya	Belum ada kemajuan yang siknifikan disebabkan Anggaran dana Dari Pemerintahan daerah kabupaten ampar belum maksimal
2008	Masa pemerintahan Desa Bapak M.Suratno, adalah masa jabatan yang dipilih langsung oleh masyarakat untuk yang kedua kalinya.	Masa pemerintahan Desa Bapak M.Suratno, adalah masa jabatan yang dipilih langsung oleh masyarakat dengan jabatan tercepat hanya 2 (dua) tahun
2010	Pada tahun periode 2010-2012 Desa Pancuran Gading di pimpin oleh 2 Plt yaitu Bapak Andiar dan Ase Sahudin, sudah tampak kemajuan Desa dibidang Pisik Infrastruk Desa, dengan dana dari Pemerintah, RIS PNPM	Roda Pemerintahan desa tidak berjalan dengan baik karna terlalu cepat pergantian pemimpin.
2012	Pada tahun periode 2012-2018 Desa Pancuran Gading di pimpin oleh Bapak Nurman sudah tampak kemajuan Desa dibidang Pisik Infrastruk Desa, dengan dana dari Pemerintah DPID & ADD	Belum stabilnya roda pemerintahan desa

IAIN PURWOKERTO

2018	Pada tahun 2018 Desa Pancuran Gading di pimpin oleh Pj Bapak Daniel Eriyazid, sudah tampak kemajuan Desa dibidang Pisik Infrastruk Desa, dengan dana dari Pemerintah DD	Belum stabilnya roda pemerintahan desa
2019	Pada tahun 2019 Desa Pancuran Gading di pimpin oleh Pj Bapak Irwansyah, sudah tampak kemajuan Desa dibidang Pisik Infrastruk Desa, dengan dana dari Pemerintah DD & sukses melaksanakan PILKADES Serentak	Belum stabilnya roda pemerintahan desa
2019	Pada tahun periode 2019-2025 Desa Pancuran Gading di pimpin oleh Bapak Juli Sriyanto, sudah tampak kemajuan Desa dibidang Pisik Infrastruk Desa, dengan dana dari bantuan Pihak ke-3,	Sudah mulai stabilnya roda pemerintahan desa, namun terkendela dengan pendemi Covid-19

Sumber: PEMDES Profil Desa Pancuran Gading 2020

2. Demografi Desa

Desa Pancuran Gading terletak di dalam wilayah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang berbatasan dengan:

a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bencah Kelubi dan Pantai Cermin
b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bencah Kelubi dan Pantai Cermin
c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Bencah Kelubi
d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pantai Cermin

Luas wilayah Desa Pancuran Gading adalah 1.038.963 H dimana 94% berupa daratan yang bertopografi berbkit-bukit dan 75% daratan dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan yang dimanfaatkan untuk perkebunan kelapa sawit.

IAIN PURWOKERTO

3. Struktur Pemerintahan Desa

Susunan pemerintahan desa periode 2019-2024

Kepala Desa	: H. Juli Sriyanto
Sekretaris Desa	: Hazri Isnaldi
Kaur Umum dan Perencanaan	: Andri Ariyanto, S.Pi
Kaur Keuangan	: Thia Lestari, S.Sos
Kasi Pemerintahan	: Hetikusendang, S.Pd
Kasi Kesejahteraan	: Slamet
Kasi Pelayanan	: Purwanto
Kepala Dusun I	: Badrul Alaina
Kepala Dusun II	: Sujarno
Kepala Dusun III	: Jasirun

Susunan Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Ketua	: Ase Sahudin
Wakil Ketua	: Leni
Sekretaris	: Sriyanto
Anggota	: 1. Safi'I Lubis
	2. Zulhan Nasution
	3. Muniah
	4. Saiful Anam

IAIN PURWOKERTO

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pemerintah Desa Pancuran Gading

Sumber: PEMDES Profil Desa Pancuran Gading 2020

4. Visi dan Misi Desa

a. Visi Desa

Visi merupakam suatu alat dorong masyarakat desa agar memiliki motivasi untuk secara terus-menerus atas dasar kesadaran sendiri melakukan pembangunan dalam situasi dan kondisi sekarang ini. adapun visi Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung adalah "Terwujudnya Masyarakat Desa Pancuran Gading yang Sejahtera, Harmonis dan Religius"

b. Misi Desa

Misi masyarakat Desa Pancuran Gading dalam mencapai masyarakat sejahtera, harmonis dan religius berdasarkan visi adalah:

1) Mewujudkan Desa Pancuran Gading yang sejahtera melalui:
   a) Percepatan pembangunan infrastruktur
   b) Peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikam yang berkualitas
   c) Peningkatan akses terhadap kesehatan masyarakat yang berkualitas
   d) Pemberdayaan peserta pelatihan menjadi aktor dalam peningkatan perekonomian masyarakat
2) Mewujudkan Desa Pancuran Gading yang harmonis melalui:
   a) Menghargai masyarakat dalam mengemukakan pendapat di muka umum dalam kerangka demokrasi yang berbudaya
   b) Menghidupkan kembali gotong royong sebagai ciri masyarakat berbudaya dalam upaya pererat silaturahmi
3) Mewujudkan Desa Pancuran Gading yang religius melalui:
   a) Membudayakan shalat berjamaah
   b) Mematikan TV disaat maghrib
   c) Wajib mengaji waktu maghrib
   d) Membuat jemaah pengajian melalui majelis taklim desa
   e) Mendukung pengajian antar desa

IAIN PURWOKERTO

5. Keadaan Sosial

Penduduk Desa Pancuran Gading berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, di mana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara dan Riau. Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong-royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Pancuran Gading dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

Desa Pancuran Gading mempunyai jumlah penduduk 2.450 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 1.262 jiwa dan perempuan 1.188 jiwa dan 663 KK yang terbagi dalam tiga wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk

Dusun I	Dusun II	Dusun II
170	350	143

Sumber: PEMDES Profil Desa Pancuran Gading 2020

Tabel 4.3
Pekerjaan Masyarakat Desa Pancuran Gading

Pekerjaan	**Jumlah**
Petani	400 KK
Pedagang	50 KK
PNS	25 KK
Buruh	150 KK
Lain-lain	38 KK

Sumber: PEMDES Profil Desa Pancuran Gading 2020

IAIN PURWOKERTO

6. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat desa Pancuran Gading secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara Rumah Tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian

besar di sektor non formal seperti buruh bangunan, buruh tani. perkebunan karet dan kelapa sawit dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS, Pemda, Honorer, guru, tenaga medis, TNI/Polri, dan lain-lain.

B. Kontribusi Dana Bantuan Langsung Tunai BLT pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga

1. Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Pancuran Gading

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan uang kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari dana desa untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19. Adapaun nilai Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah Rp. 600.000.- setiap bulan untuk setiap keluarga miskin yang memenuhi kriteria dan diberikan selama tiga bulan pertama dan bebas pajak, dan RP. 300.000,- untuk setiap bulan kedepannya. Jika kebutuhan desa melebihi ketentuan maksimal yang dapat dialokasikan oleh desa, maka kepala desa dapat mengajukan usulan penambahan alokasi dana desa untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada Bupati/Wali Kota. Usulan tersebut harus disertai alasan penambahan alokasi sesuai keputusan Musyawarah Desa Khusus (Musdesus).

Desa Pancuran Gading mendapatkan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari pemerintah untuk diberikan kepada masrayakat yang terdampak Covid-19 dan menurut Bapak Slamet sebagai aparat Desa Pancuran Gading sekaligus penanggung jawab dana Bantuan Langsung Tunai (BLT), aparat desa membagikan kepada masayarakat sesuai dengan pedoman pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) tahun 2020.

> “Yang mendata Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dana BLT kita libatkan langsung RT dan RW nya, setelah itu diundang dan melakukan verifikasi data. Data utama seperti foto kopi Kartu Keluarga (KK), KTP, dan menyesuaikan kondisi ekonomi masyarakat yang sesuai dengan faktanya dan terjun langsung atau survei ke rumah-rumah warga yang diajukan namanya”. (Slamet, 2021).

IAIN PURWOKERTO

Adapun masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 saat ini dan mendapatkan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dengan rincian sebagai berikut (PEMDES, 2020).

Tabel 4.4
Jumlah Penerima BLT

Penduduk Desa Pancuran Gading	
Laki-Laki	1.262 orang
Perempuan	1.188 orang
Jumlah Penduduk	2.450 jiwa
Jumlah KK	663 KK
Penerima BLT	
Tahap I	93 KK
Tahap II	111 KK
Tahap III	111 KK
Tahap IV	111 KK

Sumber: PEMDES Profil Desa Pancuran Gading 2020 (Diolah dari Data Penerima BLT tahun 2020

Tabel 4.5
Nama Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai BLT

NO	NAMA	ALAMAT	WILAYAH DUSUN
1	ANTON SUBANDRI	RT.001 / RW.001	DUSUN 1
2	ATIK	RT.001 / RW.001	DUSUN 1
3	ADY KELANA SYAPUTRA	RT.001 / RW.001	DUSUN 1
4	SUKARSIH	RT.001 / RW.001	DUSUN 1
5	ONIH	RT.001 / RW.001	DUSUN 1
6	EKO PURWANTO	RT.001 / RW.001	DUSUN 1
7	ZAENUDIN	RT.001 / RW.001	DUSUN 1
8	OMAN BIN EMANG	RT.001 / RW.001	DUSUN 1
9	YUSEP SHOFYAN	RT.001 / RW.001	DUSUN 1
10	RIANTO	RT.001 / RW.001	DUSUN 1
11	MULYONO	RT.001 / RW.001	DUSUN 1
12	SUNARJI	RT.004 / RW.001	DUSUN 1
13	SUWANDI	RT.004 / RW.001	DUSUN 1
14	RAHMAD ERIANDI	RT.004 / RW.001	DUSUN 1
15	SAFRUDIN	RT.004 / RW.001	DUSUN 1

IAIN KURWAKERTA

16	NOR HIDAYAT	RT.004 / RW.001	DUSUN 1
17	MISMIATI	RT.001 / RW.004	DUSUN 1
18	SUGIANTO	RT.005 / RW.002	DUSUN 1
19	ROSIDIN	RT.005 / RW.002	DUSUN 1
20	FAIZ UBAIDILAH	RT.005 / RW.002	DUSUN 1
21	ADI BINTORO	RT.005 / RW.002	DUSUN 1
22	DEDI EKA SAPUTRA	RT.005 / RW.002	DUSUN 1
23	IBNU GRAHAM	RT.005 / RW.002	DUSUN 1
24	ANDRIYONO	RT.005 / RW.002	DUSUN 1
25	PUBOH	RT.005 / RW.002	DUSUN 1
26	MUHAMMAD SAPI'I	RT.005 / RW.002	DUSUN 1
27	DALIA	RT.005 / RW.002	DUSUN 1
28	RONI IRAWAN	RT.005 / RW.002	DUSUN 1
29	ANDI SETIAWAN	RT.005 / RW.002	DUSUN 1
30	WAHYU HIDAYAT	RT.005 / RW.002	DUSUN 1
31	M ABDULLAH	RT.005 / RW.002	DUSUN 1
32	SAERI WIJAYANTO	RT.015 / RW.002	DUSUN 1
33	MAHYUDIN NASUTION	RT.002 / RW.003	DUSUN 2
34	JAMPI	RT.002 / RW.003	DUSUN 2
35	HENDRI	RT.002 / RW.003	DUSUN 2
36	MUKLIS ANSHORI	RT.002 / RW.003	DUSUN 2
37	SARDI TIMBUL HARDIANTO	RT.002 / RW.003	DUSUN 2
38	SUWANTO	RT.002 / RW.003	DUSUN 2
39	NURHAYATI HRP	RT.002 / RW.003	DUSUN 2
40	SUDAR	RT.007 / RW.003	DUSUN 2
41	YUSNI	RT.007 / RW.003	DUSUN 2
42	YARMI	RT.007 / RW.003	DUSUN 2
43	JUSNAWATI	RT.007 / RW.003	DUSUN 2
44	ANTONI REHAN SUPRAPTO	RT.007 / RW.003	DUSUN 2
45	SLAMET	RT.007 / RW.003	DUSUN 2
46	NINA SURYANI	RT.007 / RW.003	DUSUN 2
47	SUGIONO	RT.007 / RW.003	DUSUN 2
48	AGUS TRIONO	RT.007 / RW.003	DUSUN 2
49	DEDEK INDRA AGUSTIAN	RT.007 / RW.003	DUSUN 2
50	ZUBIR	RT.007 / RW.003	DUSUN 2

IAIN PURWOKERTO

51	DJEMUN	RT.007 / RW.003	DUSUN 2
52	MAIMUN SARAGI	RT.008 / RW.003	DUSUN 2
53	SUYONO	RT.008 / RW.003	DUSUN 2
54	AGUS RIYADI	RT.008 / RW.003	DUSUN 2
55	ALEX RIDWAN M	RT.008 / RW.003	DUSUN 2
56	SLAMET WIDODO	RT.008 / RW.003	DUSUN 2
57	ANDIKA	RT.008 / RW.003	DUSUN 2
58	BENI ANDESKA	RT.008 / RW.003	DUSUN 2
59	HENDRI EFENDI	RT.011 / RW.004	DUSUN 2
60	M SANUSI	RT.011 / RW.002	DUSUN 2
61	M WIBI ABDUL RAHMAN	RT.011 / RW.004	DUSUN 2
62	RISNAWATI	RT.011 / RW.004	DUSUN 2
63	ARMAN ALI SAID	RT.011 / RW.004	DUSUN 2
64	AJI	RT.012 / RW.004	DUSUN 2
65	A RICHIE DARMAWAN	RT.012 / RW.004	DUSUN 2
66	SUMINI	RT.012 / RW.004	DUSUN 2
67	NGATIMIN	RT.012 / RW.004	DUSUN 2
68	USMAN	RT.012 / RW.004	DUSUN 2
69	SUKRA SUPRIANI	RT.012 / RW.004	DUSUN 2
70	UJANG SUPENA	RT.012 / RW.004	DUSUN 2
71	MARSIWAN	RT.012 / RW.004	DUSUN 2
72	M ALI UMAR	RT.012 / RW.004	DUSUN 2
73	SUHERMAN	RT.012 / RW.004	DUSUN 2
74	LILIK KESUMA	RT.012 / RW.004	DUSUN 2
75	TEGUH RIYANTO	RT.012 / RW.004	DUSUN 2
76	AMAT YANI HARAHAP	RT.014 / RW.007	DUSUN 2
77	RUDI HARTONO GINTING	RT.014 / RW.007	DUSUN 2
78	ANDI HERMAWAN	RT.003 / RW.005	DUSUN 3
79	IMAN SULAIMAN	RT.003 / RW.005	DUSUN 3
80	LALU KHOLIDI	RT.003 / RW.005	DUSUN 3
81	EDEM	RT.003 / RW.005	DUSUN 3
82	SINYA	RT.003 / RW.005	DUSUN 3
83	HENDRA GUNAWAN	RT.006 / RW.006	DUSUN 3
84	MUHAMMAD ARIFIN	RT.006 / RW.006	DUSUN 3
85	ARJUNA SUMARLIN	RT.009 / RW.005	DUSUN 3

IAIN PURWOKERTO

86	YOAN TRIONO	RT.009 / RW.006	DUSUN 3
87	YOKO OKVIANDI	RT.009 / RW.006	DUSUN 3
88	MOHAMMAD ILHAM	RT.009 / RW.005	DUSUN 3
89	MHD. ADEK DARMAWAN	RT.009 / RW.005	DUSUN 3
90	SYARIFUDDIN SITORUS	RT.009 / RW.005	DUSUN 3
91	KHOIRUL ANAM	RT.009 / RW.005	DUSUN 3
92	ARKA BAGUS	RT.009 / RW.005	DUSUN 3
93	SURATNO	RT.009 / RW.005	DUSUN 3
94	ABDUL MALIK	RT.009 / RW.005	DUSUN 3
95	WAHYU SAPUTRA	RT.009 / RW.005	DUSUN 3
96	KUSMIRAN	RT.009 / RW.005	DUSUN 3
97	SUTINAH	RT.009 / RW.005	DUSUN 3
98	M RIDWAN	RT.010 / RW.006	DUSUN 3
99	SOLEHUDDIN	RT.010 / RW.006	DUSUN 3
100	ARI YULIONO	RT.010 / RW.006	DUSUN 3
101	SULAIMAN	RT.010 / RW.006	DUSUN 3
102	MUHAMMAD SAPRI	RT.010 / RW.006	DUSUN 3
103	NAZARUDIN	RT.010 / RW.006	DUSUN 3
104	WASPO ANDRIONO	RT.010 / RW.006	DUSUN 3
105	ISNA	RT.010 / RW.006	DUSUN 3
106	ADE IRPAN DAROJAT	RT.010 / RW.006	DUSUN 3
107	KHONIMAH	RT.010 / RW.006	DUSUN 3
108	RUSLAN GUNAWAN	RT.010 / RW.006	DUSUN 3
109	HARSOYO	RT.010 / RW.006	DUSUN 3
110	DAUN	RT.010 / RW.006	DUSUN 3
111	DEDI HANDOKO	RT.010 / RW.006	DUSUN 3

Sumber: Data Hasil Validasi dan Finalisasi Keluarga Miskin yang Memenuhi Syarat Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini disalurkan kepada warga penerima bantuan mulai dari tahap pertama sampai telah mencapai tahap keempat. Pada tahap pertama masyarakat beranggapan bahwa dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini adalah bantuan untuk

seluruh masyakat, untuk menghilangkan anggapan tersebut aparat desa memberi informasi kepada masyarakat bahwa dana BLT hanya untuk warga yang tidak memiliki pekerjaan, dipecat atau di PHK karena dampak dari pandemi covid-19, tidak memiliki kebun, yang tidak mendapatkan bantuan PKH dan BPNT, dan lansia dengan cara Musyawarah Desa Khusus (Musdesus). Penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Pancuran Gading tidak lepas dengan musyawarah yang juga sudah menjadi tradisi desa Pancuran Gading. Dengan adanya musyawarah ini masyarakat tidak lagi salah paham terkat dana Bantuan Langsung Tunai (BLT). Berikut uraian wawancara Bapak Hazri Isnaldi:

> "Bantuan dana BLT ini memiliki dampak negatif, seperti orang desa yang masih bingung dengan adanya pembatasan anggaran, sulit mendapatkan kiterisa yang sesuai, keadaan masyarakat dengan kriteria BLT masih jauh dan dana BLT dianggap oleh warga sebagai bantuan untuk seluruh masyarakat. Karena dana BLT ini baru pertama kali ada di Desa Pancuran Gading apalagi pas pandemi covid-19. Solusi dari hal itu ya dari aparat desa mengadakan musyawarah desa agar tidak terjadi kesalahpahaman dan selanjutnya diadakan proses pendataan sampai proses penyaluranya". (Hazri Isnaldi, 2020).

Pada tahap kedua sampai saat ini penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dengan cara melalui rekening walaupun tahap pertama masih diberikan secara cash atau langsung dan berkumpul di balai desa Pancuran Gading. Mengingat adanya pandemi covid-19 agar tidak terjadinya penularan atau mencegah kerumunan pemerintah desa berinisiatif untuk memberikan dana tersebut melalui rekening yang diberikan masing-masing penerima sampai saat ini.

2. Kontribusi Dana BLT Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga di desa Pancuran Gading

Ketahanan ekonomi keluarga mengandung makna kemampuan materil keluarga untuk hidup mandiri dan mengembangkan keluarga (Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009). Kemampuan materil keluarga ini dapat dipahami sebagai ketahanan ekonomi keluarga dalam mengatasi

IAIN PURWOKERTO

permasalahan ekonomi berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Ketahanan ekonomi keluarga memiliki beberapa variabel yang berpotensi mempengaruhi tingkat ketahanan ekonomi keluarga, diantaranya yaitu:

a. Tempat Tinggal Keluarga

Tempat tinggal keluarga merupakan salah satu variabel pembangun ketahanan ekonomi yang diukur dengan status kepemilikan rumah. Indicator ini dapat digunakan sebagai ukuran ketahanan ekonomi suatu rumah tangga karena rumah tangga yang telah memiliki rumah sendiri berarti dia telah mampu memenuhi salah satu kebutuhan primernya sehingga berpotensi untuk membangun keluarga dengan ketahanan keluarga yang lebih baik. Penerima dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Pancuran Gading untuk tempat tinggal sudah lebih baik karena tempat tinggal sudah milik sendiri walaupun rumah yang ditempati sederharna dan bervariasi ada yang dibangun dari papan dan sebagian sudah bangunan tembok. Dan ada beberapa keluarga penerima bantuan masih menumpang dengan orang tuanya seperti yang dikatakan oleh Bu Agustriono dan Bapak Dedek Indra.

> "Dana BLT membantu saya dalam kebutuhan kak, selain untuk kebutuhan selebihnya saya gunakan untuk modal jual online. Dan juga ini karena saya masih tinggal dengan orang tua jadi saya juga harus mandiri mencari uang ya dari jualan online itu kak, karena kalau buka warung pun saya belum bisa."(Agustriono, 2021).

> "Untuk memenuhi kebutuhan sudah cukup dana BLT ini. Saya sekeluarga juga tinggal yang masih punya orang tua, ya istri saya hanya bisa membantu orang tua untuk jualan sarapan pagi selebihnya ya saya untuk mencari nafkah keluarga." (Dedek Indra, 2021).

b. Pendapatan Keluarga

Kecukupan penghasilan sebagai salah satu aspek ketahanan ekonomi keluarga yang akan diukur dengan indikator objektif dan indikator subjektif. Pertama, indikator objektif akan melihat

IAIN BENGKULU

kecukupan penghasilan dengan pendapatan perkapita rumah tangga. Rumah tangga yang memiliki pendapatan perkapita lebih tinggi diharapkan memiliki ketahanan ekonomi yang lebih baik. Kedua, indikator subjektif akan melihat kecukupan rumah tangga berdasarkan persepsi kecukupan pendapatan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Rumah tangga yang mempunyai persepsi penghasilannya cukup atau lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari diharapkan memiliki ketahahanan ekonomi yang lebih baik. Dalam penelitian ini pendapatan keluarga melihat dari indikator subjektif yaitu melihat kecukupan rumah tangga berdasarkan persepsi kecukupan pendapatan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi covid-19 dapat membantu mereka untuk menambah pendapatan dan mencukupi kebutuhan. Bapak Sunarji dan Ibu Nina Suryani ketika diwawancarai menuturkan bahwa:

> "Pandemi covid-19 sangat beerdampak bagi keluarga kami, dengan saya sebagai keluarga hanya bekerja sebagai buruh. Saya hanya pekerja buruh jadi ngga menentu pendapatan saya perbulan, kira-kira ya Rp. 500.000- Rp. 1.000.000 kalau di hitung-hitung, itu juga pas-pasan untuk kebutuhan sehari-hari dan belum kebutuhan lainnya. Bersyukur ada dana BLT yang diberikan kepada kami, ini sangat membantu kami terutama untuk kebutuhan utama yaitu kebutuhan pokok seperti sembako untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang selebihnya kami gunakan untuk kebutuhan lainnya". (Sunarji,2021).

> "Saya pedagang warung sembako ya segala kebutuhan saya ambil dari hasil warung ini kak, apalagi ada pandemi ini ya walaupun sembako tetap dibutuhkan orang tetap saja kaka da penurunan lah dari yang sebelumnya. Dan saya dapat dana BLT sudah melalui rekening, dana BLT ini sangat membantu saya yang tadinya saya seorang janda tidak ada kepala keluarga, saya punyak anak dua jadi kebutuhan sehari-hari ini harus dipenuhi". (Nina Suryani, 2021).

> "Saya yang saat ini yang menjadi kepala keluarga kak, adanya dana BLT ini ya sangat terbantu saya untuk kebutuhan sehari-hari tidak ada lainnya lagi kak. Sebelumnya saya jualan di

IAIN PURWOKERTO

> sekolahan kak karena pandemi ini jadi kan sekolah libur ya saya terpaksa tidak jualan lagi dan tidak ada tambahan pendapatan kak. Anak saya ada 3 dan ya paling untuk kebutuhan selain kebutuhan pokok itu saya cari dengan saya bekerja di ladang orang dan anak saya yang pertama juga begitu". (Maimun Saragih, 2021).

Seperti halnya dalam penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada keluarga penerima bantuan, mereka menggunakannya sebagian untuk biaya tambahan modal usaha seperti usaha warung sarapan pagi, menjual bakso bakar, toko kelontong dan lain sebagainya. Berikut uraian wawancara oleh Bu Onih:

> "Saya seorang penjual sarapan pagi di desa melur 1, waktu itu karena ada pandemi covid-19 hampir 2 bulan saya tidak jualan. Saya seorang janda suami sudah tidak ada lagi, tidak punya kebun, rumah hanya warisan dari suami jadi saya yang harus menanggung dan menafkahi anak tinggal 1 dan belum dapat kerja. Ada kabar dari aparat desa bahwa saya diikutsertakan menjadi KPM BLT, besyukur saya mendapatkan dana ini selain untuk menyambung hidup dan untuk menambah modal usaha". (Onih, 2021).

Juga sama yang dikatakan oleh Pak Oman dan Pak Ady Kelana S yang diwakili oleh istrinya, selain untuk kebutuhan sehari-hari mereka memanfaatkan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) tersebut untuk tambahan biaya modal usaha. Dari Pak Oman mengatakan:

> "Dana BLT selain untuk beli beras, minyak, dan dana itu saya gunakan untuk tambahan biaya modal usaha menjual bakso bakar di depan rumah"(Oman, 2021).

Begitu juga yang dikatakan oleh Pak Ady Kelana S yang diwakilkan oleh istrinya, beliau mengatakan bahwa:

> "Selain untuk kebutuhan sehari-hari saya juga menjual makanan ringan seperti pudding kelapa, kalau ada pesanan ya saya buatkan dan modal dibantu sama dana BLT itu". (Ady Kelana,2021).

Dari uraian wawancara diatas menunjukkan bahwa dengan adanya dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi covid-19 sangat membantu dalam kebutuhan sehari-hari yang awalnya

IAIN PURWOKERTO

hanya pas setelah adanya dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) mereka merasa cukup untuk kebutuhannya. Dan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) tidak hanya digunakan untuk kebutuhan pokok, sebagian dari mereka yang memiliki usaha dana tersebut digunakan sebagai tambahan modal dan akan terus berputar uang tersebut dan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

c. Pembiayaan Pendidikan Anak

Pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat penting saat ini. status pendidikan dalam rumah tangga dapat menjadi salah satu cara menggambarkan kondisi ketahanan ekonomi rumah tangga tersebut karena dapat dijadikan pendekatan untuk mengetahui kecukupan pendapatan rumah tangga secara objektif. Pendidikan anak sebagai variabel penyusun dimensi ketahanan ekonomi untuk mengukur ketahanan keluarga disusun dari dia indikator, yaitu kemampuan pembiayaan pendidikan anak dan keberlangsungan pendidikan anak. Penelitian ini menemukan bahwa dalam pembiayaan pendidikan anak dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) lebih kepada kemampuan keluarga untuk membiayai anak sekolah. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Safrudin yang diwawancarai di rumahnya. Beliau mengatakan bahwa:

> ”Saya hanya pekerja buruh kak, jadi ya segala kebutuhan dari hasil saya bekerja, dan dibantu istri saya mengajar MDA sore hari dan sudah dan itu juga tidak seberapa. Saya mendapat dana BLT ini alhamdulillah kami terbantu dengan adanya dana bantuan tersebut. Bantuan dana BLT ini kami belikan sembako seperti beras, minyak dan lain sebagainya. Selain untuk kebutuhan, selebihnya uang saya pakai untuk biaya anak sekolah membayar SPP” (Safrudin, 2021).

Begitu juga dengan Bapak Anton Subandri, beliau memiliki 4 anak dua pasang kembar, ia mengatakan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini sangat membantu keluarganya. Terutama untuk kebutuhan sekolah anak dan saat proses kelahiran anaknya yang kedua (sepasang kembar). Berikut wawancaranya:

> "Dana bantuan ini sangat membantu, apalagi karena covid ini dengan saya yang tidak bekerja karena saya resain dari perusahaan karena perusahaan itu tidak failed atau ada masalah dan akhirnya ya saya tidak bisa apa-apa pendapatan pun berkurang. Saya saat ini bekerja sebagai buruh, kalau ada kerjaan di ladang orang ya saya bekerja, kalau tidak ada ya saya tidak bekerja. Manfaat dana BLT ini sangat membantu lah untuk beli beras, kebutuhan sekolah anak, dan kebutuhan bayi. Paling utama memang untuk kebutuhan pokok pas waktu itu istri saya lahiran, jadi dana itu bisa saya manfaatkan untuk biaya proses lahiran istri saya".(Anton Subandri, 2021).

Dari hasil wawancara diatas bahwa dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini dapat juga untuk mencukupi biaya kebutuhan pendidikan anak yang mana kepala keluarga hanya sebagai pekerja buruh untuk memenuhi kebutuhan dan selain itu dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) selebihnya untuk biaya pendidikan anak.

d. Jaminan Keuangan Keluarga

Selain kecukupan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, ketahanan ekonomi keluarga juga perlu mempertimbangkan kesiapan keluarga tersebutu dalam menghadapi kejadian tak terduga di masa yang akan datang. Sehingga kepemilikan jaminan terhadap resiko-resiko yang mungkin akan dihadapi di masa depan menjadi salah satu variabel pembangun ketahanan ekonomi keluarga. Jaminan terhadap resiko tersebut diukur dengan variabel jaminan keuangan yang terdiri dari dua indikator, yaitu tabungan keluarga dan asuransi keluarga.

IAIN PURWOKERTO

1) Tabungan keluarga

Rumah tangga yang memiliki tabungan berpootensi memiliki ketahanan ekonomi yang lebih baik. Tabungan keluarga mencakup finansial rumah tangga antara lain kepemilikan tabungan dan jenis tabungan. Tabungan yang dimiliki rumah tangga dikelompokkan dalam 3 jenis:

a) Produk bank (tabungan/asuransi/deposito/giro)
b) Produk non-bak (koperasi/kantor pos/sekolah)

c) Produk lainnya (tabungan di lemari/dompet/celengan/dan sebagainya)

Mempertahankan ekonomi keluarga salah satunya adalah memiliki tabungan keluarga sebagai simpanan kelak. Dalam hal penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) peneliti menemukan bahwa dana yang diberikan untuk membeli anting dan cincin dengan alas an untuk simpanan mendatang. Kebutuhan pokok memang sangat penting untuk kehidupan sehari-hari. Tetapi selain kebutuhan pokok, kebutuhan yang lain jika bisa dan mampu maka penuhilah, karena untuk memperindah diri dan keluarga. Bu Sudar seorang salah satu penerima dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) menuturkan kalimat tersebut agar bisa memenuhi kebutuhan lainnya. Berikut petikan wawancaranya:

> "Awal masa pandemi suami saya dipecat dari kerjanya di PT sawit karena ada pengurangan karyawan, saya bingung bagaimana ini untuk membeli sembako dan membiayai anak sekolah sedangkan saya tidak bekerja. Sudah beberapa tahap Alhamdulillah saya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ada di tahap terakhir, suami saya sudah mendapatkan kerja lagi, dan saya masih terdaftar sebagi KPM BLT dan uang tersebut saya gunakan dan diizinkan oleh suami untuk membeli anting dan cincin untu simpanan selanjutnya". (Sudar, 2021).

Dari uraian wawacara di atas informan memberitahukan bahwa kebutuhan pokoknya telah terpenuhi karena kepala keluarganya yang telah bekerja lagi, dan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini dibelikan emas tujuannya yaitu untuk simpanan kelak jikalau ada kebutuhan yang darurat. Informan menandakan menjaga hartanya agar tidak habis begitu saja.

2) Jaminan Kesehatan Keluarga

Indikator lainnya yang dapat menggambarkan ketahanan ekonomi adalah kepemilikan berbagai asuransi, seperti asuransi kesehatan, asuransi ketenagakerjaan, dan sebagainya. Dalam penelitian ini tidak ditemukannya kontribusi dana Bantuan

IAIN PURWOKERTO

Langsung Tunai (BLT) terhadap jaminan kesehatan keluarga seperti asuransi kesehatan. Tetapi ada beberapa informan atau penerima dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini menggunakan dananya untuk berobat. Karena sudah tidak bekerja lagi mereka hanya berharap kepada bantuan ini untuk biaya berobat demi kesehatannya. Seperti Bu Yusni (Nenek Yusni) dan Bapak Zubir, lansia yang juga mendapatkan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari desa. Mereka sangat terharu dengan adanya dana bantuan ini, dengan adanya dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) ia bisa berobat. Seperti saat diwawancarai:

> "Bantuan dana sangat membantu nenek nak, kebutuhan sehari-hari juga untuk berobat nenek yang sering sakit ya untuk kesehatan nenek nak. Nenek sangat berterimakasih sekali karena dapat dana BLT, nenek terharu".(Yusni, 2021).

> "Bapak ini tidak punya kebun, rumah papan sederhana gini, ya kalau untuk kebutuhan bapak cari uang dari kerja di kebun orang. Juga ibu sekarang sering sakit jadi harus selalu kontrol, kontrol juga butuh biaya. Ya Alhamdulillah keluarga saya dapat dana BLT ya digunakan buat biaya ibu berobat, kontrol gitu. Karena memang sudah tidak ada lagi pendapatan bapak." (Zubir, 2021).

Dari hasil wawancara informan menunjukkan bahwa kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi covid-19 dapat membantu ketahanan ekonomi keluarga yaitu tempat tinggal keluarga, pendapatan keluarga, pembiayaan pendidikan anak, dan jaminan keuangan keluarga. Kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) mereka lebih banyak digunakan untuk pendapatan keluarga yang melihat dari segi kecukupan untuk memenuhi kebutuhan sehar-hari keluarga dan pada pembiayaan pendidikan anak dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang sebagian dari mereka untuk membiayai sekolah anak.

C. Kontribusi Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga di Desa Pancuran Gading Perspektif Ekonomi Islam

IAIN PURWOKERTO

Pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat desa yang sangat membutuhkan. Karena program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari pemerintah disalurkan ke masyarakat desa melalui pemerintah desa dan dilaksanakan dengan baik. Upaya bantuan ini harus dimulai dari rasa kepedulian dan niat tolong-menolong individu dan masyarakat yang membutuhkan. Dalam penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan proses kolaboratif, maka hendaknya seluruh pihak saling membantu. Pemerintah tidak akan mampu menyelesaikan masalah sendiri tanpa bersinergi dengan pihak lain. Dengan *ta'awun*, pemerintah pusat, daerah, desa dan masyarakat saling bahu-membahu dalam kepedulian masyarakat yang membutuhkan dengan adanya Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Kasus wabah virus corona ini adalah bagian dari bencana non alam. Dalam perspektif Islam, bencana dapat dimaknai sebagai musibah yang bisa menimpa kepada siapa saja, kapan dan di mana saja. Musibah adalah keniscayaan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dan pada saat pandemi covid-19 ini menjadi permasalahan keluarga di desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yaitu permasalahan ekonomi keluarga yang sangat berdampak bagi mereka sehingga tidak terpenuhi dan belum mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat desa Pancuran Gading ini saangat membantu mereka terhadap ketahanan ekonomi keluarga.

IAIN PURWOKERTO

Dalam perspektif Islam, ketahanan ekonomi keluarga dilihat dari indikator *fakir, miskin,* dan *gharimin.* Penelitian ini mendapatkan bahwa dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada mada pandemi covid-19 hampir secara keseluruhan diberikan kepada kalangan atau orang *fakir* yaitu mereka yang belum terpenuhi kebutuhan dasarnya. Dan sebagian juga ada mereka masuk dalam kalangan *gharimin* yaitu yang mempunyai hutang dan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) tersebut sebagian untuk membayar hutang yang mana hutang tersebut adalah hutang untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini tidak ditemukannya

untuk orang *miskin* yang disebutkan dalam konteks Islam yaitu mereka yang tidak mempunyai apa-apa yang secara umum kondisinya lebih buruk dari *fakir*.

Pandangan ekonomi Islam, menurut al-Shatibi pemenuhan kebutuhan terbagi menjadi tiga tingkatan kebutuhan *al-dharuriyah* (bersifat pokok dan mendasar), kebutuhan *al-hajiyyah* (bersifat kebutuhan sebagai pelengkap), dan kebutuhan *at-tahsiniyyah* (bersifat penyempurna) (Havis, 2019). Dalam penelitian keluarga di desa Pancuran Gading dilihat dari ekonomi Islam mereka memanfaatkan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi covid-19 lebih diutamakan untuk kebutuhan *al-dharuriyah* yaitu kebutuhan yang bersifat pokok dan mendasar seperti untuk memenuhi kebutuhan pokok yang mendasar yaitu *al-nafs,* yaitu kebutuhan diri dan jiwa. Selain untuk kebutuhan pokok masyarakat atau informan juga untuk memenuhi kebutuhan yang harus dijaga seperti melahirkan anak, dan keturunan yang mereka biayai untuk sekolah anaknya agar akal dan intelektualnya terjaga. Kedua, kebutuhan *al-hajiyyah* yang bersifat kebutuhan sebagai pelengkap. Beberapa keluarga di desa Pancuran Gading memanfaatkan dana BLT tidak hanya digunakan untuk kebutuhan pokok, sebagian dari mereka yang memiliki usaha dana tersebut digunakan sebagai tambahan modal dan akan terus berputar uang tersebut dan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dan yang ketiga, kebutuhan *at-tahsinyyah* merupakan kebutuhan yang bersifat memperindah kebutuhan *al-dharuriyyah* dan *al-hajiyyah*. ada keluarga yang menggunnakan dana ini untuk kebutuhan *at-tahsiniyyah* yang mana keluarga tersebut kebutuhan pokoknya telah terpenuhi karena kepala keluarganya yang telah bekerja lagi, dan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini dibelikan emas tujuannya yaitu untuk simpanan kelak jikalau ada kebutuhan yang darurat. Informan menandakan menjaga hartanya agar tidak habis begitu saja.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan uang kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari dana desa untuk mengurangi dampak pandemi covid-19, termasuk desa Pancuran Gading yang mendapatkan dana Bantuan Langung Tunai (BLT) dari pemerintah pusat untuk diberikan kepada masyarakat yang berhak menerimanya. Kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi covid-19 untuk mempertahankan keadaan ekonomi keluarga dapat dilihat dari variabel ketahanan ekonomi keluarga.

Pertama, tempat tinggal keluarga. Penerima dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Pancuran Gading untuk tempat tinggal sudah lebih baik karena tempat tinggal sudah milik sendiri walaupun rumah yang ditempati sederharna dan bervariasi ada yang dibangun dari papan dan sebagian sudah bangunan tembok. Kedua, pendapatan keluarga. Dilihat dari indikator subjektif yaitu melihat kecukupan rumah tangga berdasarkan persepsi kecukupan pendapatan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi covid-19 dapat membantu mereka untuk menambah pendapatan dan mencukupi kebutuhan. Ketiga, Pembiayaan pendidikan anak. dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) lebih kepada kemampuan keluarga untuk membiayai anak sekolah. Selain untuk kebutuhan mereka menggunakan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk biaya pendidikan anak. Dan keempat, jaminan keuangan keluarga. Kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi covid-19 ini tidak memberikan jaminan keuangan keluarga, hanya saja dana ini dapat membantu mereka perihal keuangan baik digunakan untuk tabungan dan untuk kesehatan.

Dalam perspektif Islam, ketahanan ekonomi keluarga dilihat dari indikator *fakir, miskin,* dan *gharimin.* Penelitian ini mendapatkan bahwa dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada mada pandemi covid-19 hampir secara keseluruhan diberikan kepada kalangan atau orang *fakir* yaitu mereka yang belum terpenuhi kebutuhan dasarnya. Dan sebagian juga ada mereka masuk

dalam kalangan *gharimin* yaitu yang mempunyai hutang dan dana Bantuan Langsung Tunai(BLT) sebagian untuk membayar hutang yang mana hutang tersebut adalah hutang untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Dan dalam ekonomi Islam, keluarga penerima manfaat dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Pancuran Gading pada masa pandemi covid-19 dalam memenuhi kebutuhan mereka gunakan untuk: pertama, kebutuhan *al-dharuriyah* seperti membeli sembako, melahirkan anak, biaya sekolah dan kesehatan. Kedua, kebutuhan *al-hajiyyah* seperti dana digunakan untuk tambahan modal usaha yang mana usaha itu untuk pendapatan keluarga. Ketiga, kebutuhan *at-tahsiniyyah* seperti membeli emas untuk simpanan yang akan datang.

B. Saran

Dari uraian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang diberikan kepada masyarakat Desa Pancuran Gading pada masa pandemi covid-19 sudah terlaksana dengan baik, dan untuk kedepannya jika masih ada dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) maka lebih divalidkan lagi untuk penetapan warga penerima bantuan yaitu di dalam proses verifikasi dan validasi dan pemberian informasi yang jelas kepada masyarakat.
2. Untuk keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) alangkah lebih baiknya dana digunakan untuk tetap menjaga perekonomian keluarga dan tetap dalam arahan pemerintah desa.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Ady Kelana S, Wawancara Penulis, 6 Juni 2021

Agustriono, Wawancara Penulis, 5 Juni 2021

Anne Ahira, "Pengertian Kontribusi" dalam http://eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB%202-08502241019, diakses pada 18 Juli 2021

Anton Subandri, Wawancara Penulis, 5 Juni 2021

Aris Siswanto. Victorianus, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

Arroyan, *Ekonomi Desa: Analisa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa,* (Banda Aceh: Natural Aceh, 2018).

Asosiasi Arsiparis Indonesia, *Buku Saku Kesiap Siagaan Menghadapi Covid-19,* (Jakarta: Maret 2020).

Brillianti, Fikri. "Pengaruh Program Bantuah Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Indonesia" dalalm *Skripsi* (Jakarta: Universitas Pertamnia, 2020)

Burhanuddin. Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020" dalam *Skripsi* (Sumbawa Barat: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021)

Churiyah. Madziatul, *Mengenal Ekonomi Syariah,* (Malang: Surya Pena Gemilang, 2011)

Corry W dan Nadezhda B, "Did Public Cash Transfer Out Inter-Household Transfer in Indonesia? Evidence From "Bantuan Langsung Tunai/BLT" dalam Jurnal *Info Artha*, Vol. 3, No.2, 2019)

Dinar M. dan Hasan M, *Pengantar Ekonomi:Teori dan Aplikasi,* (Makassar: CV. Nur Lina & Pustaka Taman Ilmu, 2018).

Dedek Indra A, Wawancara Penulis 6 Juni 2021

Fakhry Z dan Havis Aravik. Perekonomian Islam Sejarah dan Pemikirannya, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019)

Fernando Maun, Carly Erfly. "Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 di Desa Talaitad Kecamatan

Suulun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan" dalam *Skripsi* (Minahasa: UNSRAT, 2020)

Hardani. dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

Hazri Isnaldi, Wawancara Terkait Bantuan Langsung Tunai (BLT), 26 Oktober 2020

Hazri Isnaldi, Wawancara Terkait Proses Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai di Desa Pancuran Gading, 2 Juni 2021

ILO, *Pemanantauan ILO Edisi Ke-2: Covid-19 dan Dunia Kerja*, (7 April 2020)

Kemendagri, *Intruksi Menteri dalam Negeri RI Penanggulangan Covid-19*, (2020)

Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pembanguan Ketahanan Keluarga, (2016)

KOMPAK, *Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai (BLT)- Dana Desa*, (Jakarta: Juni 2020)

Maimun Saragih, Wawancara Penulis, 5 Juni 2021

Maulidin, Ketahanan Ekonomi Keluarga dalam http://purworejomu.com/covid-19-dan-menjaga-ketahanan-keluarga-muslim diakses pada 17 Juli 2021 pada pukul 10.25 WIB

M. Lutfi dan Safitri. "Strategi Ekonomi Islam dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Keluarga Muslim" dalam Jurnal *Syar'ie* Vol. 3 No. 2 Agustus 2020

Nina Suryani, Wawancara Penulis 6 Juni 2021

Nugrahani. Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Juni 2014)

Onih, Wawancara Penulis, 6 Juni 2021

Oman, Wawancara Penulis, 6 Juni 2021

PEMDES, *Profil Desa Pancuran Gading Tahun 2020*, (Pancuran Gading:2020)

Pengertian Kontribusi dalam https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/kontribusi.html diakses pada tanggal 17 Juli 2021 pada pukul 10.28 WIB

IAIN PURWOKERTO

Pengertian Pandemi dalam https://kbbi.web.id/pandemi diakses pada tanggal 25 September 2020 pada pukul 10.55 WIB.

Rahmat Gunawijaya. "Kebutuhan Manusia dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Islam" dalam Jurnal Al-Maslahah Vol. 13 No. 1 April 2017

Rozalinda. Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi, (Depok: PT Rajagrafindo, 2017)

Safrizal dkk, *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah,* (Jakarta: Kemendagri RI, 2020)

Safrudin, Wawancara Penulis, 5 Juni 2021

Selviana, "Bantuan Langung Tunai" dalam Jurnal *Equilibrium* Vol.3. No. 2 November

Siyoto. Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

Sudar, Wawancara Penulis, 5 Juni 2021

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D,* (Bandung: CV Alfabeta, 2010).

Sunarji, Wawancara Penulis, 5 Juni 2021

Shasha Rahma Sari. "Analisis Program Bantuan Langsung Tunai dengan metode Analisis Hirarki Proses di Kabupaten Wonogiri" dalam Skripsi (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018)

Slamet, Wawancara Pengumpulan Data Masyarakat Penerima Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT), 2 Juni 2021.

Sri Hutami, Andi Siti. "Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo" dalam *Skripsi* (Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar, 2017).

Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif,* (Jakarta: UPI, 2010).

UCLG ASPAC, *Panduan Singkat dan Pembelajaran dari Pemerintah Daerha di Asia,* (Jakarta: 2020)

Ulfi Putra Sany, "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur'an" dalam Jurnal *Ilmu Dakwah* Vol. 39. No. 1 2019

IAIN PURWOKERTO

Yusni, Wawancara Penulis, 6 Juni 2021

Zubir, Wawancara Penulis, 6 Juni 2021

IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1

SURAT REKOMENDASI RISET

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN TAPUNG
KANTOR KEPALA DESA PANCURAN GADING
Alamat ; Jl. Melur VIII, Rt 004 / Rw 001 Dusun I,
Email: pemerintahdesapancurangading@gmail.com Kode Pos ; 28464

SURAT REKOMENDASI RISET
21/PG-TP/ 187

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, memberikan rekomendasi izin kepada :

Nama	: **Insinya Meilin Sururoh**
NIM	: 1717201028
Semester/Program Studi	: VIII / Ekonomi Syariah
Universitas	: IAIN Purwokerto
Tahun Akademik	: 2020/2021
Alamat	: Jl. Melur I RT. 007 / RW. 003 Dusun II Desa Pancuran Gading

untuk melakukan Riset (Peneltian) kepada penerima BLT DD Desa Pancuran Gading untuk Melengkapi Data Skripsi dengan Judul Penelitian (Pemanfaatan Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Memenuhi Kebutuhan Pokok Masyarakat Desa Pancuran Gading Kec. Tapung Kab. Kampar ditinjau dari Ekonomi Islam.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PANCURAN GADING
PADA TANGGAL : 31 Mei 2021

Kepala Desa,

JULI SRIYATNO

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara pada Bapak Hazri Isnaldi aparat desa sekaligus penanggungjawab atas Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Pancuran Gading pada 26 Oktober 2020. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

Peneliti	:	Dana BLT apakah sebelumnya sudah ada di desa Pancuran Gading pak?
Hazri	:	Belum ada. Dana BLT ini baru ada pas ada pandemi corona ini.
Peneliti	:	Darimana sumber dana BLT tersebut pak?
Hazri	:	Dana BLT ini kan dari pemerintah pusat ya, yang diturunkan melalui dana desa dan dari dana desa itu pemerintah desa mengalokasikannya untuk dana BLT. Sebelumnya dana ini seharusnya dialokasikan untuk pembangunan desa, tetapi karena keadaan ini yang tiba-tiba muncul jadi dana kita alokasikan dahulu sebagai dana BLT untuk masyarakat atau keluarga penerima manfaat yang terkena dampak dari pandemi ini.
Penelti	:	Apa saja yang menjadi syarat atau tolak ukur keluarga penerima manfaat dana BLT ini pak?
Hazri	:	Ada beberapa yang pertama mereka yang memang dirumahkan atau di PHK dari tempat kerjanya, kedua bukan penerima bantuan PKH dan BPNT, ketiga lansia. Itu kategori yang paling umum, selain itu dilihat juga mereka yang tidak memiliki kebun atau asset berjalan sebagai pendapatannya, seorang janda yang menjadi kepala keluarga.
Peneliti	:	Bagaimana cara mendapatkan atau menemukan masyarakat yang memang benar sangat terdampak dari pandemi ini pak?
Hazri	:	Mendata melalui data lingkungan, crosscheck keadaan keadaan di lapangan yang dipantau keadaan ekonominya melalui RT lalu dilakukanlah musyawarah desa khusus (musdesus)

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

Peneliti juga melakukan wawancara kembali pada Bapak Hazri Isnaldi aparat desa sekaligus penanggungjawab atas Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Pancuran Gading pada 2 Juni 2021. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

Peneliti : Apakah dana BLT sudah tepat sasaran?

Hazri : Sudah. Desa Pancuran Gading juga mendapatkan sertifikat atau penghargaan karena telah melakukan penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) tepat waktu dan sesuai dengan aturan pemerintah pusat

Peneliti : Bagaimana cara desa membagikan dana BLT tersebut pada masa pendemi seperti ini?

Hazri : Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) diberikan kepada keluarga penerima manfaat Bantuan Langsung Tunai (BLT) dengan dua cara yaitu tahap pertama secara tunai atau cash dan menggunakan rekening, karena mengingat adanya pandemi covid19 ini maka melalui rekening transfer ini sangat efektif untuk mengurangi kerumunan

Peneliti : Bagaimana dampak positif dan negatif dari penyaluran dana BLT tersebut?

Hazri : Bantuan dana BLT ini memiliki dampak negatif, seperti orang desa yang masih bingung dengan adanya pembatasan anggaran, sulit mendapatkan kiterisa yang sesuai, keadaan masyarakat dengan kriteria BLT masih jauh dan dana BLT dianggap oleh warga sebagai bantuan untuk seluruh masyarakat. Karena dana BLT ini baru pertama kali ada di Desa Pancuran Gading apalagi pas pandemi covid-19. Solusi dari hal itu ya dari aparat desa mengadakan musyawarah desa agar tidak terjadi kesalahpahaman dan selanjutnya diadakan proses pendataan sampai proses penyaluranya.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara pada Slamet aparat desa sekaligus tim penyaluran atas dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Pancuran Gading pada 2 Juni 2021. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

Peneliti : Siapakah yang mendata keluarga penerima manfaat BLT di desa Pancuran Gading?

Slamet : Kami selaku aparat desa ada tim atau yang mengurus lah tentang penyaluran dana BLT. kita libatkan langsung RT dan RW nya, setelah itu diundang dan melakukan verifikasi data.

Peneliti : Bagaimana prosedur pendataan keluarga penerima manfaat BLT?

Slamet : Data utama seperti foto kopi Kartu Keluarga (KK), KTP, dan menyesuaikan kondisi ekonomi masyarakat yang sesuai dengan faktanya dan terjun langsung atau survei ke rumah-rumah warga yang diajukan namanya

Peneliti : Apakah pernah terjadi kekeliruan dalam pendataan keluarga penerima manfaat BLT?

Slamet : Pernah, itu pas di tahap awal. Yang mana ada keluarga mereka merasa sudah mampu dan diberikan dana BLT kemudian keluarga tersebut menyampaikan kepada kami agar dana BLT untuk selanjutnya diberikan kepada keluarga yang memang sangat membutuhkan.

IAIN PURWOKERTO

Peneliti : Data penerimaannya, apakah ada kemajuan setelah mendapat dana BLT tersebut?

Slamet : Kalau dilihat secara kasat mata mereka sangat terbantu ya dengan adanya bantuan dan BLT ini, dan untuk segi kecukupan itu masyarakat lah yang merasakannya.

Peneliti : Bagaimana solusi Bapak (dari pemerintah desa/pengurus dana BLT) dari kekeliruan dalam pendataan keluarga penerima manfaat BLT?

Slamet : Dilakukan kembali validasi ulang dan musyawarah desa khusus (musdesus)

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang telah ditetapkan sebaagai keluarga penerima manfaat dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Pancuran Gading pada 5 Juni 2021. Adapun hasil wawancara dengan keluarga Agustriono sebagai berikut:

Peneliti	:	Siapakah yang membagikan dana BLT tersebut?
Agustriono	:	Aparat desa kak
Peneliti	:	Bagaimana pemerintah desa membagikan dana BLT?
Agustriono	:	Saya mendapatkan dana BLT sudah melalui rekening kak
Peneliti	:	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam proses pencairan dana BLT tersebut?
Agustriono	:	Tidak kak. Malah memudahkan kami karena untuk menghindari kerumunan ya kak sekarang ini
Peneliti	:	Apakah dana BLT dapat membantu bapak dan ibu?
Agustriono	:	Dana BLT membantu saya dalam kebutuhan kak
Peneliti	:	Bagaimana manfaat dana BLT terhadap kebutuhan keluarga?
Agustriono	:	Dana BLT ini membantu ya kak untuk mencukupi kebutuhan keluarga.
Peneliti	:	Digunakan untuk apa saja dana BLT tersebut selain memenuhi kebutuhan?
Agustriono	:	Selain untuk kebutuhan selebihnya saya gunakan untuk modal jual online. Dan juga ini karena saya masih tinggal dengan orang tua jadi saya juga harus mandiri mencari uang ya dari jualan online itu kak, karena kalau buka warung pun saya belum bisa

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang telah ditetapkan sebaagai keluarga penerima manfaat dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Pancuran Gading pada 5 Juni 2021. Adapun hasil wawancara dengan keluarga Anton Subandri sebagai berikut:

Peneliti	:	Siapakah yang membagikan dana BLT tersebut?
Anton S	:	Yang membagikan ya pegawai desa kak
Peneliti	:	Bagaimana pemerintah desa membagikan dana BLT?
Anton S	:	Saya mendapatkan dana BLT dari awal yang langsung cash di balai desa sampai sekarang sudah melalui rekening
Peneliti	:	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam proses pencairan dana BLT tersebut?
Anton S	:	Tidak kak. Untuk tahapan yang melalui rekening ini mudah dan tidak perlu lagi antri dan berkerumun
Peneliti	:	Apakah dana BLT dapat membantu bapak dan ibu?
Anton S	:	Dana bantuan ini sangat membantu, apalagi karena covid ini dengan saya yang tidak bekerja karena saya resain dari perusahaan karena perusahaan itu tidak failed atau ada masalah dan akhirnya ya saya tidak bisa apa-apa pendapatan pun berkurang. Saya saat ini bekerja sebagai buruh, kalau ada kerjaan di ladang orang ya saya bekerja, kalau tidak ada ya saya tidak bekerja.
Peneliti	:	Bagaimana manfaat dana BLT terhadap kebutuhan keluarga?
Anton S	:	Manfaat dana BLT ini sangat membantu lah untuk beli beras, kebutuhan sekolah anak, dan kebutuhan bayi.
Peneliti	:	Digunakan untuk apa saja dana BLT tersebut selain memenuhi kebutuhan?
Anton S	:	Paling utama memang untuk kebutuhan pokok pas waktu itu istri saya lahiran, jadi dana itu bisa saya manfaatkan untuk biaya proses lahiran istri saya

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 7

HASIL WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang telah ditetapkan sebaagai keluarga penerima manfaat dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Pancuran Gading pada 5 Juni 2021. Adapun hasil wawancara dengan keluarga Mimun Saragih sebagai berikut:

Peneliti	:	Siapakah yang membagikan dana BLT tersebut?
Maimun	:	Dari pihak desa kak
Peneliti	:	Bagaimana pemerintah desa membagikan dana BLT?
Maimun	:	Saya mendapatkan dana BLT sudah melalui rekening
Peneliti	:	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam proses pencairan dana BLT tersebut?
Maimun	:	Sangat memudahkan ya kak, bisa kea tm juga ke bri link
Peneliti	:	Apakah dana BLT dapat membantu bapak dan ibu?
Maimun	:	Saya yang saat ini yang menjadi kepala keluarga kak, adanya dana BLT ini ya sangat terbantu saya untuk kebutuhan sehari-hari tidak ada lainnya lagi kak. Sebelumnya saya jualan di sekolahan kak karena pandemi ini jadi kan sekolah libur ya saya terpaksa tidak jualan lagi dan tidak ada tambahan pendapatan kak.
Peneliti	:	Bagaimana manfaat dana BLT terhadap kebutuhan keluarga?
Maimun	:	Anak saya ada 3 dan ya paling untuk kebutuhan selain kebutuhan pokok itu saya cari dengan saya bekerja di ladang orang dan anak saya yang pertama juga begitu
Peneliti	:	Digunakan untuk apa saja dana BLT tersebut selain memenuhi kebutuhan?
Maimun	:	Paling utama ya kak kebutuhan sehari-hari, kalau ada lebih ya paling untuk tambahan biaya anak sekolah MDA.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang telah ditetapkan sebaagai keluarga penerima manfaat dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Pancuran Gading pada 5 Juni 2021. Adapun hasil wawancara dengan keluarga Safrudin sebagai berikut:

Peneliti	:	Siapakah yang membagikan dana BLT tersebut?
Safrudin	:	Yang membagikan orang desa itu kak
Peneliti	:	Bagaimana pemerintah desa membagikan dana BLT?
Safrudin	:	Saya dapat pas sudah melalui rekening
Peneliti	:	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam proses pencairan dana BLT tersebut?
Safrudin	:	Mudah sekali kak
Peneliti	:	Apakah dana BLT dapat membantu bapak dan ibu?
Safrudin	:	Saya mendapat dana BLT ini alhamdulillah kami terbantu dengan adanya dana bantuan tersebut.
Peneliti	:	Bagaimana manfaat dana BLT terhadap kebutuhan keluarga?
Safrudin	:	Saya hanya pekerja buruh kak, jadi ya segala kebutuhan dari hasil saya bekerja, dan dibantu istri saya mengajar MDA sore hari dan sudah dan itu juga tidak seberapa. Bantuan dana BLT ini kami belikan sembako seperti beras, minyak dan lain sebagainya
Peneliti	:	Digunakan untuk apa saja dana BLT tersebut selain memenuhi kebutuhan?
Safrudin	:	Selain untuk kebutuhan, selebihnya uang saya pakai untuk biaya anak sekolah membayar SPP

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 9

HASIL WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang telah ditetapkan sebaagai keluarga penerima manfaat dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Pancuran Gading pada 5 Juni 2021. Adapun hasil wawancara dengan keluarga Sunarji sebagai berikut:

Peneliti : Siapakah yang membagikan dana BLT tersebut?

Sunarji : Aparat desa

Peneliti : Bagaimana pemerintah desa membagikan dana BLT?

Sunarji : Tahap awal langsung cash mba, kumpul di balai desa dan harus menjaga protokol kesehatan karena lagi pandemi gini ya mba, tahap selanjutnya dari desa memberi kartu atm yang katanya akan dibagikan melalui rekening biar tidak ada kerumunan

Peneliti : Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam proses pencairan dana BLT tersebut?

Sunarji : Yang tahap awal ya tetap waspada ya mba, sudah melalui rekening ini ya memudahkan kami mba

Peneliti : Apakah dana BLT dapat membantu bapak dan ibu?

Sunarji : Pandemi covid-19 sangat beerdampak bagi keluarga kami, dengan saya sebagai keluarga hanya bekerja sebagai buruh. Saya hanya pekerja buruh jadi ngga menentu pendapatan saya perbulan, kira-kira ya Rp. 500.000- Rp. 1.000.000 kalau di hitung-hitung, itu juga pas-pasan untuk kebutuhan sehari-hari dan belum kebutuhan lainnya. Bersyukur ada dana BLT yang diberikan kepada kami, ini sangat membantu kami terutama untuk kebutuhan utama yaitu kebutuhan pokok seperti sembako untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

Peneliti : Bagaimana manfaat dana BLT terhadap kebutuhan keluarga?

Safrudin : Ya itu tadi kak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari lah yang di rasa kurang begitu

Peneliti : Digunakan untuk apa saja dana BLT tersebut selain memenuhi kebutuhan?

IAIN PURWOKERTO

Safrudin : Selebihnya kami gunakan untuk kebutuhan lainnya.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 10

HASIL WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang telah ditetapkan sebaagai keluarga penerima manfaat dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Pancuran Gading pada 5 Juni 2021. Adapun hasil wawancara dengan keluarga Sudar sebagai berikut:

Peneliti : Siapakah yang membagikan dana BLT tersebut?

Sudar : Orang desa kak ya aparat desa lah yang membagikan

Peneliti : Bagaimana pemerintah desa membagikan dana BLT?

Sudar : Saya dapat itu mulai tahap kedua kak sudah melalui rekening

Peneliti : Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam proses pencairan dana BLT tersebut?

Sudar : Mudah kak, tapi ya kekurangannya kalau lewat rekening kan tidak semuanya bisa diambil harus ada saldo di atm, missal mau ambil 900.000 paling bisanya diambil 890.000 sama dipotong biaya ambil admin kak 5.000 kan saya ngambilnya di bri link itu kak

Peneliti : Apakah dana BLT dapat membantu bapak dan ibu?

Sudar : Awal masa pandemi suami saya dipecat dari kerjanya di PT sawit karena ada pengurangan karyawan, saya bingung bagaimana ini untuk membeli sembako dan membiayai anak sekolah sedangkan saya tidak bekerja. Ya sangat terbantu lah kak

Peneliti : Bagaimana manfaat dana BLT terhadap kebutuhan keluarga?

Sudar : Sudah beberapa tahap Alhamdulillah saya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari

Peneliti : Digunakan untuk apa saja dana BLT tersebut selain memenuhi kebutuhan?

Sudar : Ada di tahap terakhir, suami saya sudah mendapatkan kerja lagi, dan saya masih terdaftar sebagi KPM BLT dan uang tersebut saya gunakan dan diizinkan oleh suami untuk membeli anting dan cincin untu simpanan selanjutnya

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 11

HASIL WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang telah ditetapkan sebaagai keluarga penerima manfaat dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Pancuran Gading pada 6 Juni 2021. Adapun hasil wawancara dengan keluarga Ady Kelana S sebagai berikut:

Peneliti	:	Siapakah yang membagikan dana BLT tersebut?
Adi	:	Aparat desa itu kak yang membagikan
Peneliti	:	Bagaimana pemerintah desa membagikan dana BLT?
Adi	:	Sudah melalui rekening kak
Peneliti	:	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam proses pencairan dana BLT tersebut?
Adi	:	Tidak sulit kak, malahan memudahkan kami pastinya
Peneliti	:	Apakah dana BLT dapat membantu bapak dan ibu?
Adi	:	Sangat membantu sekali lah kak, apalai saya istrinya kan ngga kerja ya cuma jualan makanan ringan gitu kak terus di onlinekan ya gak seberapa lah dapetnya, suami saya kerjanya ya hanya buruh. Rumah juga masih bareng sama orangtua
Peneliti	:	Bagaimana manfaat dana BLT terhadap kebutuhan keluarga?
Adi	:	Pasti ya untuk beli kebutuhan sehari-hari keluarga lah kak, beli beras, minyak dan lainnya
Peneliti	:	Digunakan untuk apa saja dana BLT tersebut selain memenuhi kebutuhan?
Adi	:	Selain untuk kebutuhan sehari-hari saya juga menjual makanan ringan seperti pudding kelapa, kalau ada pesanan ya saya buatkan dan modal dibantu sama dana BLT itu

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 12

HASIL WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang telah ditetapkan sebaagai keluarga penerima manfaat dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Pancuran Gading pada 6 Juni 2021. Adapun hasil wawancara dengan keluarga Dedek Indra A sebagai berikut:

Peneliti	:	Siapakah yang membagikan dana BLT tersebut?
Dedek	:	Yang membagikan aparat desa
Peneliti	:	Bagaimana pemerintah desa membagikan dana BLT?
Dedek	:	Melalui atm rekening itu saya dapatnya
Peneliti	:	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam proses pencairan dana BLT tersebut?
Dedek	:	Ngga susah, mudah banget malah
Peneliti	:	Apakah dana BLT dapat membantu bapak dan ibu?
Dedek	:	Sangat membantu
Peneliti	:	Bagaimana manfaat dana BLT terhadap kebutuhan keluarga?
Dedek	:	Untuk memenuhi kebutuhan sudah cukup dana BLT ini. Saya sekeluarga juga tinggal yang masih punya orang tua, ya istri saya hanya bisa membantu orang tua untuk jualan sarapan pagi selebihnya ya saya untuk mencari nafkah keluarga
Peneliti	:	Digunakan untuk apa saja dana BLT tersebut selain memenuhi kebutuhan?
Dedek	:	Selain untuk kebutuhan ya waktu itu saya belikan baju untuk anak

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 13

HASIL WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang telah ditetapkan sebaagai keluarga penerima manfaat dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Pancuran Gading pada 6 Juni 2021. Adapun hasil wawancara dengan keluarga Nina Suryani sebagai berikut:

Peneliti	:	Siapakah yang membagikan dana BLT tersebut?
Nina	:	Orang desa kak
Peneliti	:	Bagaimana pemerintah desa membagikan dana BLT?
Nina	:	Saya dapat dana BLT sudah melalui rekening,
Peneliti	:	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam proses pencairan dana BLT tersebut?
Nina	:	Sangat mudah, ngga susah kak
Peneliti	:	Apakah dana BLT dapat membantu bapak dan ibu?
Nina	:	Dana BLT ini sangat membantu saya yang tadinya saya seorang janda tidak ada kepala keluarga, saya punyak anak dua jadi kebutuhan sehari-hari ini harus dipenuhi
Peneliti	:	Bagaimana manfaat dana BLT terhadap kebutuhan keluarga?
Nina	:	Saya pedagang warung sembako ya segala kebutuhan saya ambil dari hasil warung ini kak, apalagi ada pandemi ini ya walaupun sembako tetap dibutuhkan orang tetap saja kaka da penurunan lah dari yang sebelumnya,
Peneliti	:	Digunakan untuk apa saja dana BLT tersebut selain memenuhi kebutuhan?
Nina	:	Kalau ada lebihannya saya gunakan untuk tambahan modal warung sama untuk anak

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 14

HASIL WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang telah ditetapkan sebaagai keluarga penerima manfaat dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Pancuran Gading pada 6 Juni 2021. Adapun hasil wawancara dengan keluarga Onih sebagai berikut:

Peneliti	:	Siapakah yang membagikan dana BLT tersebut?
Onih	:	Dari aparat desa kak yang membagikan dana BLT nya
Peneliti	:	Bagaimana pemerintah desa membagikan dana BLT?
Onih	:	Dapatnya pas sudah melalui rekening kak, yang tahap awal soalnya saya tidak dapat katanya tidak ada yang mengajukan nama
Peneliti	:	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam proses pencairan dana BLT tersebut?
Onih	:	Ngga sulit kak, juga lewat atm kan anak yang ngambilkan
Peneliti	:	Apakah dana BLT dapat membantu ibu?
Onih	:	Saya seorang penjual sarapan pagi di desa melur 1, waktu itu karena ada pandemi covid-19 hampir 2 bulan saya tidak jualan. Saya seorang janda suami sudah tidak ada lagi, tidak punya kebun, rumah hanya warisan dari suami jadi saya yang harus menanggung dan menafkahi anak tinggal 1 dan belum dapat kerja. Ada kabar dari aparat desa bahwa saya diikutsertakan menjadi KPM BLT. Sangat membantu saya lah kak
Peneliti	:	Bagaimana manfaat dana BLT terhadap kebutuhan keluarga?
Onih	:	Besyukur saya mendapatkan dana ini yang paling penting ya untuk kebutuhan sehari-hari sih ya kak
Peneliti	:	Digunakan untuk apa saja dana BLT tersebut selain memenuhi kebutuhan?
Onih	:	Selain untuk menyambung hidup dan untuk menambah modal usaha

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 15

HASIL WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang telah ditetapkan sebaagai keluarga penerima manfaat dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Pancuran Gading pada 6 Juni 2021. Adapun hasil wawancara dengan keluarga Oman sebagai berikut:

Peneliti	:	Siapakah yang membagikan dana BLT tersebut?
Oman	:	Aparat desa kak
Peneliti	:	Bagaimana pemerintah desa membagikan dana BLT?
Oman	:	Melalui rekening kak
Peneliti	:	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam proses pencairan dana BLT tersebut?
Oman	:	Tidak kak, tidak sulit
Peneliti	:	Apakah dana BLT dapat membantu ibu?
Oman	:	Sangat membantu sekali kak
Peneliti	:	Bagaimana manfaat dana BLT terhadap kebutuhan keluarga?
Oman	:	Dana BLT selain untuk beli beras, minyak, ya kebutuhan keluarga lah kak
Peneliti	:	Digunakan untuk apa saja dana BLT tersebut selain memenuhi kebutuhan?
Oman	:	Dana itu saya gunakan untuk tambahan biaya modal usaha menjual bakso bakar di depan rumah

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 16

HASIL WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang telah ditetapkan sebaagai keluarga penerima manfaat dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Pancuran Gading pada 6 Juni 2021. Adapun hasil wawancara dengan keluarga Yusni (Nenek Yusni) sebagai berikut:

Peneliti	:	Siapakah yang membagikan dana BLT tersebut?
Yusni	:	Orang desa nak
Peneliti	:	Bagaimana pemerintah desa membagikan dana BLT?
Yusni	:	Lewat atm nak, anak yang ngambil kalau dananya sudah masuk atm
Peneliti	:	Apakah nenek mengalami kesulitan dalam proses pencairan dana BLT tersebut?
Yusni	:	Kalau nenek ngga bisa nak, jadi anak yang ambil di atm
Peneliti	:	Apakah dana BLT dapat membantu nenek?
Yusni	:	Sangat membantu nak
Peneliti	:	Bagaimana manfaat dana BLT terhadap kebutuhan keluarga?
Yusni	:	Ya untuk kebutuhan sehari-hari nak
Peneliti	:	Digunakan untuk apa saja dana BLT tersebut selain memenuhi kebutuhan?
Yusni	:	Selain itu untuk berobat nenek yang sering sakit ya untuk kesehatan nenek nak. Nenek sangat berterimakasih sekali karena dapat dana BLT, nenek terharu

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 17

HASIL WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang telah ditetapkan sebaagai keluarga penerima manfaat dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Pancuran Gading pada 6 Juni 2021. Adapun hasil wawancara dengan keluarga Zubir sebagai berikut:

Peneliti	:	Siapakah yang membagikan dana BLT tersebut?
Zubir	:	Aparat desa, yang awalnya di data sama RT sini
Peneliti	:	Bagaimana pemerintah desa membagikan dana BLT?
Zubir	:	Saya dapat itu sudah lewat rekening
Peneliti	:	Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam proses pencairan dana BLT tersebut?
Zubir	:	Ngga kak
Peneliti	:	Apakah dana BLT dapat membantu Bapak dan Ibu?
Zubir	:	Membantu kali lah kak. Apalagi Bapak ini tidak punya kebun, rumah papan sederhana gini, ya kalau untuk kebutuhan bapak cari uang dari kerja di kebun orang. Juga ibu sekarang sering sakit jadi harus selalu kontrol, kontrol juga butuh biaya.
Peneliti	:	Bagaimana manfaat dana BLT terhadap kebutuhan keluarga?
Zubir	:	Ya Alhamdulillah keluarga saya dapat dana BLT ya digunakan buat biaya ibu berobat, kontrol gitu. Karena memang sudah tidak ada lagi pendapatan bapak
Peneliti	:	Digunakan untuk apa saja dana BLT tersebut selain memenuhi kebutuhan?
Zubir	:	Ya itu tadi kak buat berobat ibu

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 18

DOKUMENTASI

1. **Wawancara dengan Bapak Hazri Isnaldi Selaku Sekretaris Pemerintah Desa Pancuran Gading Sekaligus Penanggung Jawab Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT)**

2. **Wawancara dengan Bapak Slamet Sebagai Tim Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT)**

3. **Wawancara dengan Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)**

4. **Musyawarah Desa Khusus Desa Pancuran Gading**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap	:	Insiya Meilin Sururoh
NIM	:	1717201028
Fakultas/ Jurusan	:	Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Instansi	:	IAIN Purwokerto
TTL	:	Sei Galuh/25 Mei 1999
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Alamat	:	Jl. Melur 1 Pancuran Gading Kec. Tapung Kab. Kampar
Nomor HP	:	082172984946
Nama Ayah	:	Jumari
Nama Ibu	:	Siti Khusniyati, S.Pd.SD.
Email	:	insiya.meilin@gmail.com
Hobi	:	Travelling, Sport, Reading

Pendidikan

***Pendidikan Formal** *** Pendidikan Non- Formal**

No	Institusi Pendidikan	Tahun	Institusi Pendidikan	Tahun
1.	SDN 008 Pantai Cermin	2008-2013	Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Ikhlas	2008-2011
2.	MTs Darel Hikmah Pekanbaru	2013-2015	Madrasah Pon-Pes Darul Hukmah Penbaru	2013-2015
3.	MA NU Banat Kudus	2015-2017	Pon-Pes Ma'syarol Amin Kudus	2015-2017
4.	IAIN Purwokerto	2017-Sekarang		

Pengalaman Organisasi

No	Organisasi	Lingkup	Jabatan	Periode / Tahun
1	OSIS MA NU Banat Kudus	Sekolah	Koordinator Bidang Politik dan HAM	2015/2016
2	IPPNU MA NU Banat Kudus	Sekolah	Koordinator Bidang Politik dan HAM	2015/2016
3	Redaksi Majalah El-Banat	Sekolah	Staff Editor	2015/2016
4	Redaksi Bulletin El-Syauqi	Sekolah	Staff Reporter	2015/2016
5.	HMJ Ekonomi Syariah	Fakultas	Staff Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Riset (P3R)	2018/2019
6.	Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon FEBI	Fakultas	Sekretaris	2019/2020
7.	Senat Mahasiswa FEBI	Fakultas	Wakil Ketua	2019/2020
8.	Komunitas CEO FEBI	Fakultas	Staff Bidang Keilmuan	2019/2020
9.	IKMAS (Ikatan Keluarga Mahasiswa Sumatera	Institut	Koordinator Ekowir	2019/2020
10.	GenBI (Generasi Baru Indonesia) Purwokerto	Purwokerto	Staff Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat	2019/2020

IAIN PURWOKERTO

Pengalaman Kepanitiaan

No	Kepanitiaan	Lingkup	Jabatan	Periode / Tahun
1.	Kongres Mahasiswa II FEBI	Kampus	Acara	2017
2.	Diklat Legislative	Kampus	Publikasi, Dekorasi dan Dokmentasi	2018
3.	PBAK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Kampus	Pendamping	2018
4.	FEBI Have Fun and Edication	Kampus	Pendamping	2018
5.	FEBI Festival	Kampus	Publikasi, Dekorasi dan Dokmentasi	2018
6.	MAPABA PMII FEBI	Kampus	Instruktur	2018
7.	MAPABA Raya II	Kampus	Bendahara	2018
8.	Musyawarah Kerja Mahasiswa XV	Kampus	Sekretaris	2018
9.	Kongres Mahasiswa XVI	Kampus	Publikasi, Dekorasi dan Dokmentasi	2018
10.	Job Fair	Kampus	Acara	2018
11.	Dieng Culture Festival	Daerah	Relawan	2019
12.	PBAK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Kampus	Steering Comite	2019
13.	Leadership Camp (LC) GenBI Jateng-DIY	Daerah	LO & Humas	2019
14.	Jariyah Berkah	Daerah	Sponsorship	2019
15.	Word Clean Up Day	Daerah	Relawan	2019
16.	Tanam Seribu Mangrove	Daerah	Volunteer	2019

IAIN PURWOKERTO

Pelatihan/Workshop yang Pernah Diikuti

No	Nama Pelatihan/Workshop	Deskripsi	Penyelenggara	Tahun
1.	Training Wardah Cosmetis	Melatih Diri Menjadi Wanita Yang Natural	Baragon	2017
2.	Inspiring Youth Conference Banyumas	Bertujuan Untuk Menjadi Innovator Di Era Millenial	Morning Star Indonesia	2017
3.	Workshop Kepenulisan	Bertujuan Agar Bisa Menulis, Karena Menulis Maka Kau Akan Abadi	DEMA FTIK	2017
4.	Pendidikan User Education	Kegiatan Pendidikan Pemakaian Perpustakaan Kampus	UPT Perpustakaan	2017
5.	Sosialisasi Empat Pilar MPR RI	Bertujuan Sebagai Sarana Pemahaman Empat Pilar Kebangsaan	MPR RI	2018
6.	PKM Pendidikan Politik	Membentuk Kader-Kader Pemimpin Bangsa Yang Berkualitas, Berkompeten, Bertanggungjawab, Dan Penuh Dedikasi	DEMA FEBI	2018
7.	Indonesia Future Leadership Makassar	Bertujuan Untuk Menciptakan Pemuda Yang Bersinergi Dan	IFL Chapter Sulsel	2018

IAIN PURWOKERTO

		Berkolaborasi Dalam Membangun Negeri		
8.	Sekolah Islam Gender	Bertujuan Untuk Mengupgrade Diri Dan Menjadi Wanita Berdikari	KOPRI PMII Kom. Walisongo IAIN Purwokerto	2018
9.	Pelatihan Kader Dasar	Bertujuan Untuk Melatih Diri Dan Mental Dalam Menghadapi Dunia Kampus	PMII Kom. Walisongo IAIN Purwokerto	2018
10.	Diskusi Publik dan Deklarasi Pemilu Damai	Kegiatan Diskusi Menciptakan Pemilu Damai Dan Untuk Menjaga Keutuhan Bangsa Demi Kemajuan Indonesia	Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) PGK dan Kepolisian Daerah Jateng	2019
11.	Public Speaking	Bertujuan Untuk Melatih Diri Menjadi Seorang Yang Pandai Berbicara Di Khalayak Umum	Bank Indonesia dan GenBI Purwokerto	2019
12.	Prakatikum Tafsir Haits Iqtishad	Bertujuan Sebagai Sarana Melatih Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Tafsir Hadits	Staff Prodi Ekonomi Syariah	2019
13.	Praktikum Laboratorium Hayati FEBI	Bertujuan Sebagai Sarana Mahasiswa Dalam Mengembangkan Suatu Bisnis	Staff Laboratorium Hayati FEBI	2019

IAIN PURWOKERTO

15.	International Hijab Solidarity Day	Bertujuan Untuk Mengajak Pemuda dan Masyarakat Setempat Agar Selalu Belajar Mengenakan Hijab yang Baik dan Peduli Kepada Sesama	IHSD Banyumas	2019

Prestasi dan Penghargaan

No	Prestasi	Kegiatan	Tahun
1.	Juara 2 Voly Putri Tingkat Karisidenan Kudus	Lomba Voly Putri Tingkat Karisidenan Kudus	2016
2.	Juara 1 Voly Putri Pormaba	Lomba Voly Putri Pormaba IAIN Purwokerto	2017
3.	Juara 2 Voly Putri Economi Competition	Lomba Voly Putri Economi Competition HMJ Ekonomi Syariah	2017
4.	Penulis Puisi 150 Terbaik	Lomba Menulis Puisi Nasional Tema Hutan	2019
5.	Penulis Puisi 500 Terbaik	Lomba Menulis Puisi Nasional Tema Bebas	2019
6.	Penulis Impian 77 Terbaik	Lomba Mengukir Impian Nasional	2019

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 28 Juni 2021

Insiya Meilin Sururoh
NIM. 1717201028

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/X/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

INSIYA MEILIN SURUROH

1717201028

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	76
2. Tartil	80
3. Kitabah	81
4. Praktek	85

NO. SERI: MAJ-MB-2017-080

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 10 Oktober 2017
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: JL Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/3217/IX/2019

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
66-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	80 / B+

Diberikan Kepada:

INSIYA MEILIN SURUROH
NIM: 1717201028

Tempat / Tgl. Lahir: Sel. galuh, 25 Mei 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program *Microsoft Office*** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 04-09-2019.

Purwokerto, 13 September 2019
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

SERTIFIKAT

Nomor: 330/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama	: INSIYA MEILIN SURUROH
NIM	: 1717201028
Fakultas / Prodi	: FEBI / ES

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **93 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020
Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. : 0281-635624, Fax : 0281-636553; website : febi.iainpurwokerto.ac.id

IAIN PURWOKERTO

Sertifikat

Nomor : 881/In.17/D.FEBI/PP.009/3/2021

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : INSIYA MEILIN SURUROH
NIM : 1717201028

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Periode Semester Gasal 2020/2021 di :

Home Industri Ping_Onlineshop Sumampir Purwokerto Utara

Mulai Bulan Januari 2021 sampai dengan Februari 2021 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai **97,5 (A).** Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munaqosyah*/Skripsi.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H.Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004

Purwokerto, 30 Maret 2021

Kepala Laboratorium FEBI

H. Sochimin, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

CERTIFICATE

OF RECOGNITION

This certificate of recognition is awarded to

Insiya Meilin Sururoh

For an inspirational writing that was selected for publication of
77 Powerful Dreams Journey

30.10.19

YOGYAKARTA

Yohana Viriana S.I, S.Ked
CEO & Founder Y DREAM'S WAY

SERTIFIKAT PENULIS

No. 593/ALI/CP.64/X/2019

DIBERIKAN KEPADA:

Insiya Meilin Sururoh

SEBAGAI:

PENULIS BUKU

LOMBA MENULIS CERPEN-PUISI TINGKAT NASIONAL | JUMLAH PESERTA: 3.958 PENULIS
JUDUL BUKU: "JEJAK WAKTU" | ISBN: 978-623-7464-06-8

SEMANGAT NULIS! SALAM LITERASI!

LUQMAN ABDURRAHMAN, M.PD
CEO-ANLITERA

DISELENGGARAKAN OLEH:

ANLITERA

SOBATPENULIS

Scanned with CamScanner

S.A.I.O.

Penerbit

Piagam Penghargaan

Nomor: B.004/SAIO/IX/2019

diberikan kepada

Insiya Meilin Sururoh

sebagai KONTRIBUTOR TERPILIH

Lomba Cipta Puisi Nasional

Pendar dalam Akar

Sehimpun Puisi Hutan yang Terbakar

diselenggarakan oleh @cipta_aksara dan Penerbit SAIO

27 September 2019

Pimpinan Penerbit SAIO

SAIO

Ketua Panitia